

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
Serta untuk periode enam bulan yang
berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

*Interim Financial Statements
as at June 30, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
and for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023 (unaudited)*

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/<i>Director's Statement</i>	
Laporan keuangan interim/<i>Interim financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan interim/ <i>Interim Statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim / <i>Interim Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 6
Laporan perubahan ekuitas interim/ <i>Interim Statements of changes in equity</i>	7
Laporan arus kas interim/ <i>Interim Statements of cash flows</i>	8 - 9
Catatan atas laporan keuangan Interim/<i>Interim Notes to financial statements</i>	10 - 101



PT. DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Siang Hadi Widjaja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Sudirman Lt.12C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Tanah Abang IV/39, Jakarta |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5226728/29 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Tjham Kon Tjiap Als. Budiono |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. Tanjungpura No. 263 D, Pontianak 78122 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Ismail Marzuki No. 44, Pontianak Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 0561-736406/738220 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 Juli / *July 2024*

Siang Hadi Widjaja
Direktur Utama/*President Director*

Tjham Kon Tjiap Als. Budiono
Direktur/*Director*

Office : Tanjung Pura No.263 D • Pontianak, Kalimantan Barat - Indonesia • Phone : (0561) 736406 - 738220 - 764119 • Fax : 738136

Representative Office : Sudirman Tower Lantai 12 C, Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 • Jakarta 12190

Telp : (021) 5226728 - 5226729 - 5226738 - 5226739 • Fax : 5226779

Factory : Jl. Adi Sucipto KM 10,6. Kubu Raya, Kalimantan Barat - Indonesia

Telp : (0561) 721138 - 721834 • Fax : (0561) 724134

Website : <http://dpn.co.id>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
As at June 30, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)

(Dalam Rupiah)				(In Rupiah)
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	39.857.599.962	2d, 2t, 3	56.353.919.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	8.564.615.248	2f, 4	11.675.946.538	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3.692.588.352	5	2.379.170.358	Other receivables Third parties
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.825.300.000	2e, 2t, 6	11.000.000.000	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	158.745.302.681	2e, 2t, 7	116.313.586.522	Available for sale
Persediaan	31.502.453.948	2g, 8	43.638.375.213	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	50.000.000	9	50.000.000	Advance payment for purchase of fixed assets
Biaya dibayar dimuka	440.900.532	2h, 10	137.452.675	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.973.175.923	2p, 20a	11.573.268.369	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	251.651.936.646		253.121.718.797	Total current assets
Aset tidak lancar				Non - current assets
Investasi pada entitas asosiasi	80.302.319.872	2t, 11	81.053.881.212	Investments in associate entity
Properti investasi	2.436.676.133	2j, 12	2.437.076.133	Investment properties
Aset tetap	8.117.022.708	2k, 13	8.686.871.200	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan, bersih	3.555.840.160	2p, 20d	1.666.508.521	Deferred tax assets, net
Beban tangguhan hak atas tanah	77.987.242	14	80.235.726	Deferred charges of land rights
Uang jaminan	2.500.000	15	2.500.000	Guarantee deposits
Jumlah aset tidak lancar	94.492.346.115		93.927.072.792	Total non - current assets
Jumlah aset	346.144.282.761		347.048.791.589	Total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at June 30, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.978.531.898	16	6.032.054.084	Third parties
Utang dividen	119.903.403	18	119.903.403	Dividend payable
Beban akrual	105.348.588	19	52.911.337	Accrued expenses
Utang pajak	774.473.894	2p, 20b	1.231.954.383	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	102.272.712	36a	122.727.276	Prepaid income
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.080.530.495		7.559.550.483	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non - current liabilities
Pendapatan diterima dimuka	-	36a	40.909.074	Prepaid income
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.911.130.783	2o, 22	7.681.317.207	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.911.130.783		7.722.226.281	Total non - current liabilities
Jumlah liabilitas	13.991.661.278		15.281.776.764	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at June 30, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham, dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Share capital, with par value of Rp 250 per share
Modal dasar				Authorized capital of 540,000,000 shares as at 2024 and 2023
540.000.000 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023				Issued and fully paid of 331,129,952 shares as at 2024 and 2023
Ditempatkan dan disetor penuh				
331.129.952 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023	82.782.488.000	23	82.782.488.000	
Tambahan modal disetor	15.746.265.685	24	15.746.265.685	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	9.562.657.701		16.167.236.901	Other comprehensive income
Cadangan khusus	141.926.299		141.926.299	Appropriate reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	7.700.000.000		7.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	216.219.283.798		209.229.097.940	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	332.152.621.483		331.767.014.825	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	26	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	332.152.621.483		331.767.014.825	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	346.144.282.761		347.048.791.589	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss
and other comprehensive income

For the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

(Dalam Rupiah)				(In Rupiah)
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penjualan bersih	35.067.689.996	2n, 27	62.180.254.227	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(26.211.821.277)	2n, 28	(45.280.197.272)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	8.855.868.719		16.900.056.955	Gross profit
Beban usaha	(11.034.430.654)	29	(13.680.143.493)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	10.506.598.367	30	6.333.025.386	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(30.519.922)	31	(1.906.250.414)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha	8.297.516.510		7.646.688.434	Profit from operations
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(751.561.340)		-	<i>Share of loss of the associate entity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7.545.955.170		7.646.688.434	Profit before income tax
Penghasilan (beban) pajak:				<i>Tax income (expenses):</i>
Pajak kini	(582.270.920)	2p, 20c	(1.108.053.760)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	26.501.608	2p, 20d	(399.138.302)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(555.769.312)		(1.507.192.062)	<i>Total tax income (expenses)</i>
Laba tahun berjalan	6.990.185.858		6.139.496.372	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)
 For the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(134.623.390)		289.314.011	Actuarial gains (losses) from post-employment benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas anak, setelah pajak	-		-	Share of other comprehensive income of subsidiary, net of tax
Pajak penghasilan terkait	29.617.146		(63.649.082)	Related income tax
Jumlah	(105.006.244)		225.664.929	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.292.833.943)		2.869.480.352	Available for sale financial asset
Transfer ke laba rugi	(39.951.898)		-	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	1.833.212.885		(631.285.677)	Related income tax
Jumlah	(6.499.572.956)		2.238.194.675	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(6.604.579.200)		2.463.859.604	Total other comprehensive income for current year after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, dipindahkan	385.606.658		8.603.355.976	Total comprehensive income for the year, carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)
 For the six-month periods ended
 30 June, 2024 and 2023 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, pindahan	385.606.658		8.603.355.976	<i>Total comprehensive income for the year, brought forward</i>
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	6.990.185.858		6.876.410.163	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-	26	(736.913.791)	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan	6.990.185.858		6.139.496.372	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	385.606.658		9.340.269.767	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(736.913.791)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	385.606.658		8.603.355.976	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih per saham dasar	21.11	2q, 32	20.77	<i>Net basic earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Laporan perubahan ekuitas

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Statements of changes in equity

For the six-month periods ended

June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Cadangan khusus/ Appropriate reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Agio saham/ Share premium	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ Differences in transactions of subsidiary	Selisih transaksi entitas sepengendali/ Differences in transactions under common control	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from securities available for sale	Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti/ Actuarial gains (losses) from post-employment benefit		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per													Balance as at
01 Januari 2023	82.782.488.000	93.450.650	(1.977.675.783)	-	(1.350.275.585)	13.202.658.939	177.488.469	7.350.000.000	197.378.408.795	297.656.543.485	32.301.390.601	329.957.934.086	January 01, 2023
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate reserves - (dividend payable >5 years)
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.876.410.163	6.876.410.163	(736.913.791)	6.139.496.372	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	2.238.194.675	225.664.929	-	-	-	2.463.859.604	-	2.463.859.604	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to profit or loss
Saldo per													Balance as at
30 Juni 2023	82.782.488.000	93.450.650	(1.977.675.783)	-	887.919.090	13.428.323.868	177.488.469	7.350.000.000	204.254.818.958	306.996.813.252	31.564.476.810	338.561.290.062	June 30, 2023
Saldo per													Balance as at
01 Januari 2024	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	2.395.057.074	13.772.179.827	141.926.299	7.700.000.000	209.229.097.940	331.767.014.825	-	331.767.014.825	January 01, 2024
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate reserve - (dividend payable >5 years)
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.990.185.858	6.990.185.858	-	6.990.185.858	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(6.468.410.476)	(105.006.244)	-	-	-	(6.573.416.720)	-	(6.573.416.720)	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	(31.162.480)	-	-	-	-	(31.162.480)	-	(31.162.480)	Transfer to profit or loss
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of subsidiary entity
Saldo per													Balance as at
30 Juni 2024	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	(4.104.515.882)	13.667.173.583	141.926.299	7.700.000.000	216.219.283.798	332.152.621.483	-	332.152.621.483	June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan arus kas
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of cash flows
For the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2024	Catatan/ Note	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	38.528.155.609		65.825.610.537	Cash receipt from customers
Penerimaan kas lainnya	1.034.843.398		1.976.422.500	Other cash receipt
Pembayaran kepada pemasok	(12.050.064.000)		(37.179.654.930)	Payment to suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan	(12.897.958.406)		(15.566.631.182)	Payment for salaries and allowances
Pembayaran beban operasi lainnya	(2.664.906.456)		(3.219.573.428)	Payment for other operating activities
Kas dari aktivitas operasi	11.950.070.145		11.836.173.497	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	700.528.795		437.979.422	Interest receipt from operating activities
Pengembalian (pembayaran) pajak	(259.300.420)		(4.250.063.514)	Tax refunded (paid)
Penerimaan hasil restitusi PPN	8.468.427.323		8.540.267.352	Receipt of VAT refunds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	20.859.725.843		16.564.356.757	Net cash provided from (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	23.420.700	13	131.167.857	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(61.386.262)	13	(20.879.260)	Payment for acquisition of property, plant, and equipment
Pembayaran untuk properti investasi	-		-	Payment for investment property
Beban tangguhan hak atas tanah	-		(42.000.000)	Deferred charges of land rights
Penambahan biaya eksplorasi ditangguhkan	-		(2.895.899.970)	Addition of deferred exploration cost
Pembayaran uang jaminan reklamasi	-		-	Reclamation security deposit payment
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	(48.957.802.400)		31.132.710.850	Withdrawal (placement) of financial asset available for sale
Pencairan (penempatan) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	11.000.000.000		(39.000.000.000)	Withdrawal (placement) of held to maturity financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(2.825.300.000)		-	Withdrawal (placement) of other non-current financial asset
Penerimaan dividen	85.367.754		283.107.116	Dividend received
Penerimaan bunga	3.175.013.045		3.647.868.364	Interest income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(37.560.687.163)		(6.763.925.043)	Net cash provided from (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan arus kas (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of cash flows (continued)
 For the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

(Dalam Rupiah)	2024	Catatan/ Note	2023	(In Rupiah)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	-		-	Cash dividend payment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	4.055.607.470	-	Other payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi	-		-	Payables to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	4.055.607.470		Net cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(16.700.961.320)		13.856.039.184	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	56.353.919.122		30.803.835.554	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	204.642.160		(60.914.856)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo akhir kas dan setara kas	39.857.599.962		44.598.959.882	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2-12-HT-01.04 Th. 86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) termasuk POJK nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0390896 tanggal 25 September 2020. Pada akhir tahun 2020 melalui RUPSLB akta Anggaran Dasar No.71 diubah pada Pasal 16 ayat 2 dan ayat 16 tentang Direksi berdasarkan akta Nomor 05 tanggal 7 Januari 2021 dari notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH01.03-0034969 tanggal 20 Januari 2021.

Perusahaan berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Kantor Pusat beralamat di Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391.

1. General

a. Establishment and general information

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“the Company”), was established based on Notarial Deed No. 45 of Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notary in Jakarta, dated March 18, 1982. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2-12-HT-01.04 Th. 86 dated January 4, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest with Deed No. 71 dated August 28, 2020 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) including POJK number 15/OJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0390896 dated September 25, 2020. In the end of 2020 through the EGMS, the deed of the Articles of Association No. 71 was amended on Article 16 paragraph 2 and paragraph 16 concerning Directors based on deed Number 05 dated January 7, 2021 from notary Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Notary, notary in Jakarta. Notification of Amendment to Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through his letter number AHU-AH01.03-0034969 dated January 20, 2021.

The Company is domiciled in Pontianak, West Kalimantan. The Company's head office is located at Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Meanwhile the factory is located at Jl. Adisucipto Km. 10.6 Teluk Kapuas Village, Sei Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency, Pontianak 78391.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Pada periode laporan yang disajikan tidak terdapat ekspansi maupun penciutan usaha.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the industry of glue, chemical goods, and mining. The Company began to produce commercially in 1987. The products are sold at local market. Up to the current period, there is no expansion or shrinkage to the Company's business.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS (lihat Catatan 1d).

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the Company no longer has control over ITPS (see Note 1d).

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah perusahaan tunggal yang saham pengendalinya dimiliki oleh PT Duta Permana Makmur sebesar 51,184% sedangkan PT Duta Permana Makmur sendiri sahamnya dimiliki oleh Tn. Siang Hadi Widjaja sebesar 88,65% dan Tn. Ng Tjie Koang sebesar 11,35%. Jadi secara tidak langsung Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang memiliki saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk masing-masing sebesar 45,374% dan 5,81%.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is a single company whose controlling shares are owned by PT Duta Permana Makmur at 51.184% while PT Duta Permana Makmur itself is owned by Mr. Siang Hadi Widjaja at 88.65% and Mr. Ng Tjie Koang at 11.35%. Indirectly, Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares at 45.374% and 5.81%, respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha (lanjutan)

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group (continued)

Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang juga memiliki secara langsung saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, masing-masing sebesar 5,707% dan 0,196%.

Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang also own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares directly at 5.707% and 0.196%, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu 79 dan 83 karyawan.

The Company's employees for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are 79 and 83 employees respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn./Mr. Ng Tjie Koang	Tn./Mr. Ng Tjie Koang	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Comeiles Tedjo E. S.E, MBA	Tn./Mr. Comeiles Tedjo E. S.E, MBA	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tn./Mr. Siang Hadi Widjaja	Tn./Mr. Siang Hadi Widjaja	President Director
Direktur	Tn./Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Tn./Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Andrie Phan Ny./Mrs. Ekajayanti, S.E.	Tn./Mr. Andrie Phan Ny./Mrs. Ekajayanti, S.E.	Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.457.142.377 dan Rp 11.856.237.509.

The total amounts of compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 6.457.142.377 and Rp 11,856,237,509 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

b. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 18 Juni 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-118/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta).

On June 18, 1990, the Company obtained approval from the Minister of Finance in his Letter No. SI-118/SHM/MK.10/1990, to offer 2,270,000 of its shares to public, and on August 8, 1990 the Company's entire shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta).

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, sebagai berikut:

The Company has direct ownership interest in the following subsidiary:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		<u>Jumlah aset/Total assets</u> 31 Desember/ December 2023
			2024	2023	
PT Intitirta Primasakti (*)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	35,42%	35,42%	232.711.848.247

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Pelepasan Entitas Anak

d. Disposal of Subsidiary

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa:

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the shareholders agree that:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.
- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

- *ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.*
- *ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So, there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.*

Setelah transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%.

After this transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%.

Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS sehingga Perusahaan mencatat dan mengukur investasi saham di ITPS dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 10).

The Company no longer has control over ITPS so the Company records and measures its share investment in ITPS using the equity method (Note 10).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

e. Completion of the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 29, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan historis.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijadikan jaminan. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

2. Material accounting policy information

a. Financial statements presentation

The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia which is Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority regulation, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies, which are enclosed in letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements are prepared based on the historical cost concept.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investment with maturity of three months or less and which are not used as collateral. These financial statements are presented in accordance with generally accepted accounting principles.

The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements will be measured using that functional currency. The currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Penyajian laporan keuangan

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu Perusahaan menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu Perusahaan menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' Perusahaan menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' Perusahaan dan menambahkan panduan tentang bagaimana Perusahaan menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak pada pengakuan atau penyajian item apapun dalam laporan keuangan.

2. Material accounting policy information

a. Financial statements presentation

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendments issued and effective for financial years beginning January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to SFAS 201: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies. This amendment provides guidance for the Company to apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help the Company in providing accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for the Company to disclose 'significant' accounting policies with a requirement to disclose 'material' accounting policies and adding guidance on how the Company applies the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosure.*

The amendment does not affect the Company's disclosure of accounting policies and the recognition or presentation of any items in the financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Financial statements presentation
(continued)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Standar dan amendemen baru yang diterbitkan berikut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- Amendemen PSAK 74, Kontrak Asuransi.
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas;
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya;
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to SFAS 74, Insurance Contract.
- SFAS 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities;
- SFAS 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies that change significant terms to material and provide explanation regarding material accounting policies;
- SFAS 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of accounting estimates and the explanations;
- SFAS 46 (Amendment) Income Tax - regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

b. Prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuai, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its subsidiary in which the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, despite having less than or equal to half of the voting rights.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date the control ceases.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealized profit and loss on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Non-controlling interest represents the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS (lihat Catatan 1d).

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the Company no longer has control over ITPS (see Note 1d).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset keuangan lancar lainnya

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Material accounting policy information
(continued)

c. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss statement of current year.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

e. Other current financial assets

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted are presented as other current financial assets and are stated at their par values.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

e. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

f. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16 *Leases*.

2. Material accounting policy information
(continued)

e. Other current financial assets
(continued)

Time deposits with maturities of more than one year from statements of financial position date are presented as other non-current financial assets and are stated at their par values.

f. Trade receivables

Trade receivables are stated in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (*FIFO*) method.*

Allowance for obsolete inventories is determined based on review of the condition of inventories at the end of the period.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Leases

*The Company adopted SFAS 73 "Leases" which was adopted from IFRS 16 *Leases*.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa akan digunakan selama periode penggunaan.

2. Material accounting policy information
(continued)

i. Leases (continued)

At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of the identified asset over a period of time in exchange for consideration.

In order to assess whether a contract provides the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Company has the right to direct the use of identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used as recognized initially and:*
 - *The Company has the right to operate the assets;*
 - *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purpose they will be used during the period of use.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal awal atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*Operating Lease*).

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset, hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*Finance Lease*).

Perusahaan sebagai penyewa

Sewa memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa jangka pendek maupun untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, maka pembayaran sewa diakui sebagai beban baik dengan dasar garis lurus selama masa sewa maupun dasar sistematis lainnya jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat penyewa.

2. Material accounting policy information
(continued)

i. Leases (continued)

At the inception date or on the revaluation of the contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each of the lease components based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease component.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, where property rights that are ultimately transferable, may also not be transferred are classified as finance leases.

The Company as lessee

Leases introduce a single accounting model for lessees and require the lessee to recognize assets and liabilities for all leases with lease terms of more than 12 months, unless the underlying asset is low-value.

For short-term leases or for leases where the underlying asset is low, the lease payments are recognized as an expense either on a straight-line basis over the lease term or another systematic basis if that basis is more representative of the tenant's benefit pattern.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa.

Penyewa mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Sebagai konsekuensinya, penyewa mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa, dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bagian bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 2: Laporan Arus Kas.

Pada tanggal permulaan, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. Material accounting policy information
(continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The lessee is required to recognize a leased asset that represents his right to use the underlying asset leased and a lease liability that represents his obligation to pay the lease.

The lessee measures the right to use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a manner similar to other financial liabilities. As a consequence, the lessee acknowledges the rights-of-use asset depreciation and interest on the lease liability, and also classifies cash payments for the lease liability to principal part and interest part and present them in the cash flow statement by applying SFAS 2: Statement of Cash Flows.

At the inception date, the use of rights of assets is measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the asset based on the required conditions and the terms of the lease, less the rental incentives received.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain (model nilai wajar atau model revaluasi).

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi.

Perusahaan memiliki kontrak sewa sebagai penyewa dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa karena masa sewa berjangka pendek (di bawah 12 bulan) dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Material accounting policy information
(continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

On the commencement date, the lessee measures the lease liability at the present value of lease payments outstanding on said date. Lease payments are discounted using the implicit interest rate in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.

After the commencement date, the lessee measures the use of asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model (fair value model or revaluation model).

After the commencement date, the lessee measures the lease liability by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability; reducing the carrying amount to reflect rent paid; and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification of the lease or to reflect substantially revised fixed lease payments.

The Company has a lease contract as the lessee and chooses not to recognize the lease assets and lease liabilities because of the short lease term (less than 12 months) and/or leases where the underlying assets are low value. The Company recognizes these lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Sewa secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30: Sewa. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset pendasar tersebut. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dimana manfaat penggunaan aset menurun.

Perusahaan memiliki kontrak untuk menyewakan aset dengan cara sewa operasi. Aset yang disewakan disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset dan pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Perusahaan menerapkan model nilai biaya atas akun pembelian properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

2. Material accounting policy information
(continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessor

Leases substantially continue the accounting requirements of lessor in SFAS 30: Leases. Accordingly, lessors continue to classify the lease as an operating lease or finance lease, and record the two types of leases differently.

If the asset is leased under an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the underlying asset. Rental income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term, unless there is another systematic basis that more closely reflects the pattern of the time over which the benefits of using the asset decrease.

The Company has a contract to lease assets under an operating lease. Leased assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the assets and lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment property

The Company applied the cost value model to account for the purchase of investment property during the year. On initial recognition, investment property is measured at cost, including any direct attributable expenditure.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset tetap - pemilikan langsung

Berdasarkan PSAK 16: Aset Tetap, seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Perusahaan.

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Investment property (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently unused or no future economic benefits are expected from its disposals. Any gains or losses arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are included in the profit or loss statement at the end of the year in which the item is derecognized.

k. Property, plant and equipment-direct acquisition

Based on SFAS 16: Fixed Assets, all fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition so that the asset is ready for use according to the Company intent.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

k. Aset tetap-pemilikan langsung (lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tetap digolongkan menjadi:

- Tanah
- Golongan bangunan dan prasarana
- Golongan bukan bangunan dan prasarana yang terdiri dari:
 - > Golongan II : meliputi kendaraan/ alat angkutan dan inventaris kantor dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
 - > Golongan III : meliputi mesin dan perlengkapan dengan masa manfaat lebih dari 8 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), masing-masing dengan tarif per tahun sebagai berikut:

Golongan II : 25%
Golongan III : 10%

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

The Company has chosen cost model in accounting policy of their property, plant and equipment which is stated at cost less accumulated depreciation. Property, plant and equipment are classified as follows:

- *Land*
- *Buildings and infrastructures*
- *Non buildings and infrastructures which consist of:*
 - > *Group II : consists of transportation and office furniture and fixtures with estimated useful lives of more than 4 years but not more than 8 years.*
 - > *Group III : consists of machinery and equipment with estimated useful lives of more than 8 years.*

Land is stated at cost and is not depreciated.

Buildings and infrastructures are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from acquisition cost, while non buildings are depreciated using the double-declining balance method with the following annual rates:

Group II : 25%
Group III : 10%

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

k. Aset tetap - kepemilikan langsung
(lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya, maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai kegunaan aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian tahun berjalan.

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price or value in use.

Repairs and maintenance expenses are charged in the profit or loss statement as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economic benefits such as the increase in capacity, quality of output or standard of performance are capitalized.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in the current profit or loss statement.

If the economic value of property, plant and equipment is no longer same with its carrying amount, the asset must be stated at an amount commensurate with the value of the remaining economic value. The decrease of the usage value of property, plant and equipment is reported as loss in the current year.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

k. Aset tetap - kepemilikan langsung
(lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap bila telah selesai dan siap untuk digunakan.

l. Beban eksplorasi ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perizinan dan eksplorasi, geologi dan fisika entitas anak ditangguhkan dan akan diamortisasi mulai saat tambang umum yang bersangkutan mulai menghasilkan dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan batubara yang ada.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas entitas anak (lihat Catatan 1d).

m. Transaksi pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs of construction in progress are transferred to the respective property, plant and equipment when completed and the asset is ready for use.

l. Deferred exploration cost

Expenses incurred in connection with general research, license and exploration, geology and physics of the subsidiary are deferred and will be amortized using production unit method of the estimated coal reserves, when the general mining operations begin.

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the Company no longer has control over the subsidiary (see Note 1d).

m. Related party transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS 7 (revised 2010): "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

m. Related party transactions (continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be a related party to the Company if:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) Mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) Memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Perusahaan sebagai ventura;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

1. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
 - (i) *Controls, or is controlled by, or is under common control with the Company;*
 - (ii) *Has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or*
 - (iii) *Has joint control over the Company;*
2. *The party is an associate of the Company;*
3. *The Company acts as venturer;*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company or their parent;*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

7. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang berelasi dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mempresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain seperti Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Related party transactions (continued)

A party is considered to be a related party to the Company if: (continued)

7. The party is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is an associate of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done with the same interest rate or price, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Notes to Financial Statements.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties such as Value Added Tax.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

o. Imbalan pasca kerja

o. Post-employment benefits

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expenses recognized in profit or loss include current service cost, interest expense/income, past service cost and settlement gain/loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurement arising from defined benefit pension plans is recognized in other comprehensive income. Remeasurement consists of actuarial gains and losses, return on plan assets (excluding interest income that has been accumulated in the calculation of net interest/assets).

Setiap hal yang terkait dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Any matters related to actuarial gains or losses and past service costs are recognized immediately. Past service expense is recognized immediately in the income statement, except for changes in the pension plan depending on the condition of the employees providing services during a certain period (vesting period). In this case, the past service cost is amortized using the straight-line method over the vesting period.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailments are recognized when there is a commitment to significantly reduce the number of employees covered by a plan or when there is a change in the terms of a defined benefit plan that results in a material share of future service, the employee no longer provides benefits or provides lower benefits.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (Sebelum 1 Januari 2022: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Material accounting policy information
(continued)

o. Post-employment benefits (continued)

The Companies in Indonesia provide post-employment benefits for their employees in accordance with the Omnibus Law No.11/2020 (before January 1, 2022: Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulation No. 35/2021 and SFAS 24, “Employee Benefit”.

The amount recognized as defined benefit in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

p. Income tax

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in statement of profit and loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period computed based on the prevailing tax rates.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan rugi laba, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas yang mana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan/dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

2. Material accounting policy information
(continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of compensation according to the presentation of current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different entities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK 56: “Laba per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebanyak 331.129.952 saham masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

r. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 5 (revisi 2009), “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis serta lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

2. Material accounting policy information
(continued)

p. Income tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (“SKP”) shall be recognized as income or expense in the current period of the statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

q. Net earnings per share

In accordance with SFAS 56: “Earnings per Share”, earnings per share is computed by dividing the profit or loss available to common stockholders (net income residual) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The number of outstanding shares used for the calculation of net profit (loss) per share is 331.129.952 shares for 2024 and 2023, respectively.

r. Segment information

Effective on January 1, 2011, the Company and subsidiary adopted SFAS 5 (revised 2009): “Operating Segments”. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environments in which it operates.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Segment information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Assets and liabilities that are jointly used in one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

s. Penggunaan estimasi

s. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

t. Instrumen keuangan

t. Financial instruments

t.1. Aset keuangan

t.1. Financial assets

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Starting January 1, 2020, the Company adopted SFAS 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial instruments of financial assets and hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:

Instrumen keuangan diklasifikasi berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are classified based on the entity's business model for managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets so that after initial recognition the assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.1. Aset keuangan (lanjutan)

t.1. Financial assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest /SPPI*).

- *financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *contractual terms of financial assets that at a certain date increase cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan keuangan, aset keuangan Perusahaan anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi.

t.2. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, dan kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Financial instruments (continued)

t.1. Financial assets (continued)

At financial reporting date, the Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investments and investments in associates.

t.2. Financial liabilities

The Company classifies all financial liabilities into two categories: measured at fair value through profit or loss, and measured at amortized cost.

At the financial reporting date, the Company only has financial liabilities at amortized cost. After initial recognition at fair value and transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method, unless the discount effect is immaterial.

The Company's financial liabilities include trade payable, other payables, dividend payables, accrued expenses, and post-employment benefit obligations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.3. Saling hapus dari instrumen keuangan

t.3. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t.4. Nilai wajar instrumen keuangan

t.4. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted active market bid or ask prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; usage of the current fair value of another instrument that is substantially similar; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

t.5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t.6. Penurunan nilai dari aset keuangan

t.6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

t.6. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends over the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted with management's judgment on whether current economic and credit conditions are in such condition that the actual losses are likely to be greater or less than the amount suggested by historical modeling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

t.6. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When a subsequent event after impairment recognized causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed and recognized through statements of profit or loss.

t.7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

t.7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired, or the Company transfers the entire rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred which arise or still owned by the Company are recognized as a separate asset or liability.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

t.7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

t.7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when their contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over the asset. The rights and liabilities retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Company writes-off consumer's financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

u. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Property, plant, and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of recovering the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but cannot exceed any accumulated impairment loss previously recognized.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2024 dan
 31 Desember 2023 terdiri dari:

*Cash and cash equivalents as at June 30,
 2024 and December 31, 2023 consist of:*

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Kas	95.041.567	80.691.233	<i>Cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
Bank Mayapada, Pontianak	30.268.011.082	53.029.927.853	<i>Bank Mayapada, Pontianak</i>
Bank Central Asia, Pontianak	1.024.095.420	704.147.111	<i>Bank Central Asia, Pontianak</i>
Bank Permata, Pontianak	429.821.181	108.584.223	<i>Bank Permata, Pontianak</i>
Bank OCBC NISP, Pontianak	287.886.993	142.758.317	<i>Bank OCBC NISP, Pontianak</i>
Bank CIMB Niaga, Pontianak	239.281.028	86.546.187	<i>Bank CIMB Niaga, Pontianak</i>
Bank Panin, Pontianak	94.574.140	337.323.263	<i>Bank Panin, Pontianak</i>
Maybank, Pontianak	92.553.305	117.938.267	<i>Maybank, Pontianak</i>
Bank Mandiri, Pontianak	78.217.863	221.889.546	<i>Bank Mandiri, Pontianak</i>
Bank UOB Indonesia, Pontianak	55.545.441	642.545.430	<i>Bank UOB Indonesia, Pontianak</i>
Bank BTPN, Jakarta	13.736.009	25.773.922	<i>Bank BTPN, Jakarta</i>
Bank UOB Indonesia, Jakarta	727.688	241.641.620	<i>Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
Sub jumlah	32.584.450.150	55.659.075.739	<i>Subtotal</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>US Dollar accounts</i></u>
Bank Central Asia, Pontianak	1.997.938.255	148.436.104	<i>Bank Central Asia, Pontianak</i>
CCB Indonesia, Pontianak	50.749.430	-	<i>CCB Indonesia, Pontianak</i>
Bank OCBC NISP, Pontianak	12.821.420	144.146.224	<i>Bank OCBC NISP, Pontianak</i>
Bank Permata, Pontianak	9.092.440	312.624.620	<i>Bank Permata, Pontianak</i>
Maybank, Pontianak	9.006.700	8.945.202	<i>Maybank, Pontianak</i>
Bank Mayapada, Pontianak	-	-	<i>Bank Mayapada, Pontianak</i>
Sub jumlah	2.079.608.245	614.152.150	<i>Subtotal</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari (lanjutan):

Cash and cash equivalents as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of (continued):

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Simpanan deposito - Rupiah</u>			<u>Time deposits - Rupiah</u>
Bank Mayapada, Pontianak	-	-	Bank Mayapada, Pontianak
BTPN, Jakarta	1.000.000.000	-	BTPN, Jakarta
Sub jumlah	1.000.000.000	-	Subtotal
<u>Simpanan deposito - Dolar Amerika</u>			<u>Time deposits - US Dollar</u>
CCB Indonesia, Pontianak	4.098.500.000	-	CCB Indonesia, Pontianak
Bank Mayapada, Pontianak	-	-	Bank Mayapada, Pontianak
Sub jumlah	4.098.500.000	-	Subtotal
Jumlah kas di bank	39.762.558.395	56.273.227.889	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	39.857.599.962	56.353.919.122	Total cash and cash equivalents

Suku bunga deposito:

Interest rate on time deposits:

Rupiah	4,50%	-	Rupiah
Dolar AS	5,75%	-	US Dollar

Jangka waktu deposito antara 1 sampai 3 bulan dan diperpanjang otomatis. Tidak ada kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The term of the deposit is between 1 to 3 months and has automatic roll over (ARO). There are no cash and cash equivalents to related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Saldo piutang usaha per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Trade receivables as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Erna Djulianawati	8.102.632.170	7.690.407.955	PT Erna Djulianawati
PT Sari Bumi Kusuma	356.432.690	-	PT Sari Bumi Kusuma
PT Putra Kalimantan Sukses	105.550.388	137.787.075	PT Putra Kalimantan Sukses
PT Sabak Indah	-	3.847.751.508	PT Sabak Indah
Jumlah	8.564.615.248	11.675.946.538	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	8.564.615.248	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan lokasi penjualan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on sales area are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pontianak	8.564.615.248	7.828.195.030	Pontianak
Jambi	-	3.847.751.508	Jambi
Jakarta	-	-	Jakarta
Jumlah piutang usaha bruto	8.564.615.248	11.675.946.538	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	8.564.615.248	11.675.946.538	Total trade receivables, net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency, are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Dolar AS	-	-	-	-	US Dollar
Rupiah		8.564.615.248		11.675.946.538	Rupiah
Jumlah	-	8.564.615.248	-	11.675.946.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	-	8.564.615.248	-	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Belum jatuh tempo	8.024.632.170	7.690.407.955	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	467.574.182	2.962.219.926	1 – 30 days
31 – 60 hari	72.408.896	1.023.318.657	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
91 – 120 hari	-	-	91 – 120 days
Diatas 150 hari	-	-	Over 150 days
Jumlah piutang usaha bruto	8.564.615.248	11.675.946.538	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	8.564.615.248	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement on allowance for impairment losses:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Current year additions
Pengurangan tahun berjalan	-	-	Current year reduction
Saldo akhir tahun	-	-	End of year balance

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha yang berumur sampai dengan 30 hari setelah tanggal jatuh tempo dikategorikan lancar, sehingga tidak dibentuk cadangan. Adapun yang berumur lebih dari 150 hari lewat jatuh tempo, dibentuk penyisihan berdasarkan estimasi kemampuan bayar tiap-tiap debitur yang bersangkutan.

Dalam saldo piutang usaha tidak terdapat piutang usaha kepada pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih ini.

Selama periode laporan, tidak ada piutang usaha yang direstrukturisasi dan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bunga deposito dan obligasi	3.348.106.552	1.910.510.235	<i>Deposits interest and obligation</i>
Karyawan	343.100.000	453.893.000	<i>Employees</i>
Dividen reksa dana	-	14.767.123	<i>Dividend from mutual fund</i>
Lain-lain	1.381.800	-	<i>Others</i>
Jumlah	3.692.588.352	2.379.170.358	Total

Terhadap piutang lain-lain tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

4. Trade receivables (continued)

All trade receivables up to 30 days overdue are categorized as current, hence no allowance is provided. Meanwhile for those with more than 150 days overdue, allowance is made based on the assessment of debtors paying ability.

In trade receivables balance, there are no accounts receivable to related party.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible account.

During the reporting period, there are no accounts receivable which were restructured nor pledged for the Company's loan.

5. Other receivables

Other receivables to third parties as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

Management believes that all other receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss is made.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Aset keuangan lancar lainnya

6. Other current financial assets

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Deposito Pihak ketiga			Deposits Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
<u>Deposito - Rupiah:</u>			<u>Time deposits - Rupiah:</u>
Bank Mayapada, Pontianak	-	10.000.000.000	<i>Bank Mayapada, Pontianak</i>
Bank BTPN, Jakarta	-	1.000.000.000	<i>Bank BTPN, Jakarta</i>
Sub jumlah	-	11.000.000.000	Subtotal
<u>Deposito – Dolar Amerika:</u>			<u>Time deposits – US Dollar:</u>
CCB Indonesia, Pontianak	-	-	<i>CCB Indonesia, Pontianak</i>
Sub jumlah	-	-	Subtotal
 <u>Suku bunga deposito:</u>			 <u>Interest rate on time deposits:</u>
Rupiah	-	4,5% - 6,55%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	-	<i>US Dollar</i>
 <u>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:</u>			 <u>Bank Indonesia Rupiah Securities:</u>
SRBI – Bank OCBC	2.890.200.000	-	<i>SRBI – Bank OCBC</i>
SRBI – Bank CIMB Niaga	1.935.100.000	-	<i>SRBI – Bank CIMB Niaga</i>
Sub jumlah	4.825.300.000	-	Subtotal
 Jumlah yang dimiliki hingga jatuh tempo	 4.825.300.000	 11.000.000.000	 Total held to maturity

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	7. Other current financial assets available for sale
Saham Pihak ketiga			Shares Third parties
Biaya perolehan:			<i>At costs:</i>
Bank OCBC NISP (943.782 lembar)	423.591.000	423.591.000	<i>Bank OCBC NISP (943,782 shares)</i>
Berlian Laju Tanker (2.133 lembar)	452.899	452.899	<i>Berlian Laju Tanker (2,133 shares)</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi	774.589.103	689.725.511	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Nilai pasar efek	1.198.633.002	1.113.769.410	Market values

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Reksa Dana			Mutual Funds
<u>Reksa Dana Terproteksi - Rupiah</u>			<u>Protected Mutual Fund - Rupiah</u>
Maybank			Maybank
Mandiri Seri 147	1.756.606.030	1.756.606.030	Mandiri Series 147
Bank Permata			Bank Permata
Premier Permata Proteksi	-	2.000.000.000	Premier Permata Proteksi
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(718.516.513)	(691.769.420)	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar reksa dana	1.038.089.517	3.064.836.610	Market values of mutual fund
Obligasi			Bonds
<u>Obligasi – Rupiah</u>			<u>Bonds - Rupiah</u>
FR102 di Bank Permata	15.202.200.000	-	FR102 in Bank Permata
FR102 di Bank CIMB Niaga	12.612.999.000	-	FR102 in Bank CIMB Niaga
FR102 di Bank Central Asia	10.976.000.000	-	FR102 in Bank Central Asia
FR087 di Bank Central Asia	10.100.000.000	-	FR087 in Bank Central Asia
FR089 di Bank Permata	8.888.000.000	8.888.000.000	FR089 in Bank Permata
FR089 di Bank Central Asia	8.879.000.000	13.322.600.000	FR089 in Bank Central Asia
FR083 di Bank Central Asia	6.079.750.000	6.079.750.000	FR083 in Bank Central Asia
FR097 di Bank Central Asia	5.288.800.000	5.288.800.000	FR097 in Bank Central Asia
FR100 di Bank Central Asia	3.844.300.000	1.977.000.000	FR100 in Bank Central Asia
FR089 di Bank CIMB Niaga SMRA04CN1,	2.947.500.000	2.947.500.000	FR089 in Bank CIMB Niaga SMRA04CN1,
Summarecon Agung	2.801.400.000	2.801.400.000	Summarecon Agung
FR097 di Bank CIMB Niaga	2.095.800.000	2.095.800.000	FR097 in Bank CIMB Niaga
FR075 di Bank Central Asia	1.954.000.000	1.954.000.000	FR075 in Bank Central Asia
FR076 di Bank Panin	1.593.600.000	1.593.600.000	FR076 in Bank Panin
FR092 di Bank Central Asia	1.194.000.000	1.194.000.000	FR092 in Bank Central Asia
FR065 di Bank Central Asia	-	5.531.200.000	FR065 in Bank Central Asia
FR065 di Bank Panin	-	3.275.900.000	FR065 in Bank Panin
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.560.325.000)	1.713.720.000	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah	92.897.024.000	58.663.270.000	Subtotal

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)		7. <i>Other current financial assets available for sale (continued)</i>	
Obligasi – US Dolar		<i>Bonds – US Dollar</i>	
Indon43 di Bank Permata	12.778.139.360	12.033.774.160	<i>Indon43 in Bank Permata</i>
Indon48 di Bank Central Asia	12.614.855.120	-	<i>Indon48 in Bank Central Asia</i>
Indon45 di Bank Central Asia	10.880.697.800	-	<i>Indon45 in Bank Central Asia</i>
Indon54 di Bank Central Asia	6.436.284.400	-	<i>Indon54 in Bank Central Asia</i>
Indon42 di Bank Central Asia	3.530.939.720	-	<i>Indon42 in Bank Central Asia</i>
Indon47 N di Bank Central Asia	3.514.053.900	446.959.050	<i>Indon47 N in Bank Central Asia</i>
Indon53 di Bank Permata	3.285.357.600	3.093.975.600	<i>Indon53 in Bank Permata</i>
Indon52N di Bank Permata	3.278.800.000	-	<i>Indon52N in Bank Permata</i>
Indon52N di Bank Central Asia	3.278.800.000	-	<i>Indon52N in Bank Central Asia</i>
Indois50 di Bank Central Asia	3.164.042.000	-	<i>Indois50 in Bank Central Asia</i>
Indon43 di Bank Central Asia	3.157.484.400	-	<i>Indon43 in Bank Central Asia</i>
Indon49 di Bank Central Asia	1.450.049.300	1.365.579.550	<i>Indon49 in Bank Central Asia</i>
Indon48 di Bank OCBC NISP	-	11.880.001.720	<i>Indon48 in Bank OCBC NISP</i>
Indon45 di Bank OCBC NISP	-	8.719.947.200	<i>Indon45 in Bank OCBC NISP</i>
Indon42 di Bank OCBC NISP	-	3.325.251.820	<i>Indon42 in Bank OCBC NISP</i>
Indois50 di Bank OCBC NISP	-	2.979.727.000	<i>Indois50 in Bank OCBC NISP</i>
Indon43 di Bank OCBC NISP	-	2.973.551.400	<i>Indon43 in Bank OCBC NISP</i>
Indon47 N di Bank OCBC NISP	-	2.862.390.600	<i>Indon47 N in Bank OCBC NISP</i>
Indon42 di Bank Permata	-	2.431.642.500	<i>Indon42 in Bank Permata</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(3.757.947.438)	1.358.909.902	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Sub jumlah obligasi	63.611.556.162	53.471.710.502	<i>Subtotal bonds</i>
Jumlah aset keuangan lancar lain tersedia untuk dijual	158.745.302.681	116.313.586.522	<i>Total other current financial assets available for sale</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)

7. Other current financial assets available for sale (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Suku bunga rata-rata			<i>Average interest rate</i>
Reksa Dana Rupiah	5,500% - 6,150%	5,500% - 6,150%	<i>Mutual Fund – Rupiah</i>
Obligasi <i>Fixed Rate</i> (Rupiah)	6,625% - 7,500%	6,625% - 7,500%	<i>Fixed Rate Bonds (Rupiah)</i>
Kupon obligasi Pemerintah			<i>Government bond coupon</i>
USD Indon dan Indois	3,800% - 5,650%	3,800% - 5,650%	<i>USD Indon and Indois</i>
Obligasi Berkelanjutan IV			<i>Sustainability Bonds IV</i>
Summarecon Agung Tahap I			<i>Summarecon Agung Phase I</i>
Tahun 2022	8,000%	8,000%	<i>Year 2022</i>

Harga pasar saham Bank OCBC NISP dan PT Berlian Laju Tanker Tbk masing-masing sebesar Rp 1.270 dan Rp 14 pada 30 Juni 2024 dan Rp 1.180 dan Rp 50 pada 31 Desember 2023.

Stock market price of Bank OCBC NISP and PT Berlian Laju Tanker Tbk amounted to Rp 1,270 and Rp 14 as at June 30, 2024 respectively and Rp 1.180 and Rp 50 as at December 31, 2023 respectively.

Reksa Dana Premier Permata Proteksi pada Bank Permata sebesar nihil dan 2.000.000 unit dengan nilai aset bersih nihil dan Rp 1.013,35, Reksa Dana Mandiri Seri 147 pada Bank Maybank sebesar 1.725.032 dan 1.725.032 unit dengan nilai aset bersih Rp 601,79 dan Rp 601,81 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Premier Permata Proteksi mutual funds at Bank Permata consisting of nil and 2,000,000 units with net asset value of nil and Rp 1,013.35, Mandiri Series 147 mutual funds at Bank Maybank consisting of 1,725,032 and 1,725,032 units with net asset value of Rp 601.79 and Rp 601.81 as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)

7. Other current financial assets available for sale (continued)

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan Obligasi Rupiah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

The nominal price, purchase price and market price for placement of Bonds (Rupiah) as at June 30, 2024 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Rupiah):					Bonds (Rupiah):
FR102 di Bank Permata	15.300.000.000	15.202.200.000	96,498%	14.764.194.000	FR102 in Bank Permata
FR102 di Bank CIMB Niaga	12.675.000.000	12.612.999.000	97,000%	12.294.750.000	FR102 in Bank CIMB Niaga
FR102 di Bank Central Asia	11.000.000.000	10.976.000.000	97,200%	10.692.000.000	FR102 in Bank Central Asia
FR087 di Bank Central Asia	10.100.000.000	10.100.000.000	97,000%	9.797.000.000	FR087 in Bank Central Asia
FR089 di Bank Central Asia	9.000.000.000	8.879.000.000	96,910%	8.721.900.000	FR089 in Bank Central Asia
FR089 di Bank Permata	9.000.000.000	8.888.000.000	96,210%	8.658.900.000	FR089 in Bank Permata
FR083 di Bank Central Asia	6.100.000.000	6.079.750.000	103,350%	6.304.350.000	FR083 in Bank Central Asia
FR097 di Bank Central Asia	5.300.000.000	5.288.800.000	100,270%	5.314.310.000	FR097 in Bank Central Asia
FR100 di Bank Central Asia	3.900.000.000	3.844.300.000	96,890%	3.778.710.000	FR100 in Bank Central Asia
FR089 di Bank CIMB Niaga	3.000.000.000	2.947.500.000	97,000%	2.910.000.000	FR089 in Bank CIMB Niaga
SMRA04CNI, Summarecon	2.800.000.000	2.801.400.000	95,895%	2.685.060.000	SMRA04CNI, Summarecon
FR097 di Bank CIMB Niaga	2.100.000.000	2.095.800.000	99,850%	2.096.850.000	FR097 in Bank CIMB Niaga
FR075 di Bank Central Asia	2.000.000.000	1.954.000.000	102,950%	2.059.000.000	FR075 in Bank Central Asia
FR076 di Bank Panin	1.600.000.000	1.593.600.000	101,250%	1.620.000.000	FR076 in Bank Panin
FR092 di Bank Central Asia	1.200.000.000	1.194.000.000	100,000%	1.200.000.000	FR092 in Bank Central Asia
Jumlah	95.075.000.000	94.457.349.000		92.897.024.000	Total

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan Obligasi (Dollar) per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

The nominal price, purchase price and market price for placement of Bonds (US Dollar) as at June 30, 2024 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Dollar):					Bonds (US Dollar)
Indon43 di Bank Permata	800.000	779.440	90,097%	720.776	Indon43 in Bank Permata
Indon48 di Bank Central Asia	780.000	769.480	85,210%	664.638	Indon48 in Bank Central Asia
Indon45 di Bank Central Asia	700.000	663.700	96,660%	676.620	Indon45 in Bank Central Asia
Indon54 di Bank Central Asia	400.000	392.600	94,030%	376.120	Indon54 in Bank Central Asia
Indon47N di Bank Central Asia	230.000	214.350	91,480%	210.404	Indon47N in Bank Central Asia
Indon42 di Bank Central Asia	220.000	215.380	97,680%	214.896	Indon42 in Bank Central Asia
Indon53 di Bank Permata	200.000	200.400	100,800%	201.600	Indon53 in Bank Permata
Indon43 di Bank Central Asia	200.000	192.600	90,400%	180.800	Indon43 in Bank Central Asia
Indis50 di Bank Central Asia	200.000	193.000	75,650%	151.300	Indois50 in Bank Central Asia
Indon52N di Bank Permata	200.000	200.000	98,391%	196.782	Indon52N in Bank Permata
Indon52N di Bank Central Asia	200.000	200.000	98,690%	197.380	Indon52N in Bank Central Asia
Indon49 di Bank Central Asia	90.000	88.450	98,730%	88.857	Indon49 in Bank Central Asia
Jumlah	4.220.000	4.109.400		3.880.173	Total

Tidak ada penempatan deposito, reksa dana dan obligasi pada pihak berelasi.

There is no placement of deposit, mutual fund and bonds to related parties.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Persediaan

8. Inventories

Saldo persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Inventories as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Bahan baku dan bahan pembantu	25.687.527.435	37.159.226.029	<i>Raw materials and supporting materials</i>
Barang jadi	2.483.827.457	2.502.002.384	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	2.207.645.098	2.875.998.543	<i>Goods in process</i>
Suku cadang	1.123.453.958	1.101.148.257	<i>Spareparts</i>
Jumlah	31.502.453.948	43.638.375.213	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan atas nilai persediaan dan persediaan usang.

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, Management believes that no provision for decline in value of inventories and obsolete inventories is necessary.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.948.591 pada 30 Juni 2024 dan USD 2.618.903 pada 31 Desember 2023.

All inventories were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire and other possible risks amounting to USD 1,948,591 as June 30, 2024 and USD 2,618,903 as at December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the Company.

Semua persediaan tidak dijaminkan ke pihak ketiga.

All inventories are not pledged as collateral to any third party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Uang muka Pembelian Aset Tetap

Nilai uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 50.000.000,-. Uang muka tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Astra Internasional Tbk sebagai *down payment* atas pembelian aset tetap berupa kendaraan.

9. Advance payment for purchase of fixed assets

The value of advance payment for the purchase of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp50,000,000. The advance payment has been paid by the Company to PT Astra Internasional Tbk as a down payment for the purchase of fixed assets in the form of vehicles.

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Asuransi	421.029.537	112.882.126	<i>Insurance</i>
Sewa tanah dan ruang kantor	16.090.595	5.710.149	<i>Rental of land and office space</i>
Tenaga kerja	3.780.400	3.860.400	<i>Labor</i>
Lain-lain	-	15.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	440.900.532	137.452.675	Total

Asuransi merupakan premi asuransi gedung, peralatan pabrik, kendaraan, dan persediaan milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Insurance represents insurance coverage for building, factory equipment, vehicles, and inventories owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

11. Investasi pada entitas asosiasi

11. Investments in associate entity

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
<u>Investasi pada PT Intitirta Primasakti</u>		<u><i>Investment in PT Intitirta Primasakti</i></u>
Biaya perolehan (102.000.000 lembar), ((35,42% tahun 2024) dan 67,10% tahun 2023)	102.000.000.000	<i>Acquisition cost (102,000,000 shares), ((35.42% in 2024) and 67.10% in 2023)</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	(17.630.490.818)	<i>Differences in transactions between entity under common control</i>
Penyesuaian atas transaksi entitas sepengendali	(3.087.208.151)	<i>Adjustments to transactions of entity under common control</i>
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi tahun 2023	(228.419.819)	<i>Shares in profit (loss) of associate entity in the end of 2023</i>
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi tahun berjalan	(751.561.340)	<i>Shares in profit (loss) of associate entity for the current year</i>
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	80.302.319.872	Total of investment in associate entity

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

11. Investments in associated entities (continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023 (lihat Catatan 1), para pemegang saham menyetujui bahwa:

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023 (see Note 1), the shareholders agree that:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.
- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

- *ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.*

- *ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.*

Setelah transaksi diatas, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%.

After the above transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%.

Tidak ada aset investasi dalam entitas asosiasi yang dijaminan kepada pihak ketiga.

There are no investment assets in associates that are pledged as collateral to third parties.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi

12. Investment properties

Saldo properti investasi per 30 Juni 2024
 terdiri dari:

*Balance of investment properties as at
 June 30, 2024 consists of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 30-06-2024	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Bangunan dan prasarana	1.440.361.364	400.000	-	-	1.440.761.364	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	1.440.361.364	400.000	-	-	1.440.761.364	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	2.437.076.133				2.436.676.133	<i>Book value</i>

Saldo properti investasi per 31 Desember 2023
 terdiri dari:

*Balance of investment properties as at
 December 31, 2023 consists of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2023	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2023	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Bangunan dan prasarana	1.439.561.364	800.000	-	-	1.440.361.364	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	1.439.561.364	800.000	-	-	1.440.361.364	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	2.437.876.133				2.437.076.133	<i>Book value</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

12. Investment properties (continued)

Properti investasi bangunan berupa ruang perkantoran seluas 222 m² berlokasi di Menara Sudirman Lt. 7C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Umur manfaat bangunan 20 tahun. Beban penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dan dialokasikan ke beban administrasi dan umum.

Investment property represents office building area covering 222 sqm located at Sudirman Tower of 7C Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Useful lives of the building are 20 years. Depreciation expense is computed using the straight-line method and allocated to administrative and general expenses.

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Tanah hak guna bangunan 917 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	1.581.716.550	1.581.716.550	<i>Land with building rights covering 917 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
Tanah hak guna bangunan 94.750 m ² berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak	643.776.250	643.776.250	<i>Land with building rights covering 94,750 sqm located in Kampung Sungai Rengas Subdistrict, Pontianak</i>
Tanah hak guna bangunan 228 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	202.250.000	202.250.000	<i>Land with building rights covering 228 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
Jumlah	2.427.742.800	2.427.742.800	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan dengan menggunakan model biaya.

Nilai wajar atas dua kavling tanah yang berlokasi di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta yaitu dengan luas total 1.159 m² berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp 24.055.045.000.

Adapun tanah yang berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak, belum dapat ditentukan nilai wajarnya mengingat transaksi jual-beli tanah yang serupa di sekitar lokasi tanah tersebut sangat jarang terjadi.

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2039. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Ruang perkantoran di Menara Sudirman disewakan kepada PT Intitirta Primasakti. Jumlah pendapatan sewa gedung sebesar Rp 39.960.000 per 30 Juni 2024 dan Rp 479.520.000 per 31 Desember 2023.

12. Investment properties (continued)

The Company determines their policy to present the value of the investment property in the statements of financial position by using cost model.

The fair value of those two land sites in Kebon Jeruk, Jakarta with total area covering 1,159 sqm according to Tax Object Sales Value (NJOP) Tax on Land and Building (PBB) in 2023 is set amounting to Rp 24,055,045,000.

Meanwhile, the fair value of land site located in Kampung Sungai Rengas Village, Pontianak is difficult to be determined due to land sale and purchase transactions are very rare in that area.

Land rights are held under "Building Rights" which will expire between 2027 until 2039. The land rights are renewable.

Office space at Sudirman Tower is leased to PT Intitirta Primasakti. Total rental income amounted to Rp 39,960,000 as at June 30, 2024 and Rp 479,520,000 as at December 31, 2023.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap

13. Property, plant and equipment

Saldo aset tetap per 30 Juni 2024 terdiri dari:

*Property, plant and equipment as at
 June 30, 2024 consist of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dampak pelepasan entitas anak/ <i>Effect of disposal of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-06-2024	
Harga perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	-	1.367.887.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.361.841.096	6.000.000	-	-	-	7.367.841.096	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	53.086.262	-	-	-	32.372.330.011	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	15.117.724.970	-	52.990.000	-	-	15.064.734.970	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.758.748.155	2.300.000	-	-	-	2.761.048.155	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian:							<i>Construction in progress:</i>
Nilai perolehan	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition value</i>
Penyisihan	-	-	-	-	-	-	<i>Allowance</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	58.925.445.770	61.386.262	52.990.000	-	-	58.933.842.032	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	5.821.862.014	57.494.577	-	-	-	5.879.356.591	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	29.646.405.609	136.650.526	-	-	-	29.783.056.135	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.282.635.954	391.872.577	44.148.964	-	-	12.630.359.567	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.487.670.993	36.376.038	-	-	-	2.524.047.031	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	50.238.574.570	622.393.718	44.148.964	-	-	50.816.819.324	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	8.686.871.200					8.117.022.708	<i>Book value</i>

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024 sebagai berikut:

Details of disposal of property, plant and equipment during 2024 are as follows:

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Motor Honda Scoopy	19.725.000	4.022.592	11.711.700	7.689.108	<i>Honda Scoopy Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.639.197	9.009.000	5.369.803	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Revo CW	15.420.000	1.179.247	2.700.000	1.520.753	<i>Honda Revo CW Motorcycle</i>
Jumlah	52.990.000	8.841.036	23.420.700	14.579.664	<i>Total</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

Saldo aset tetap per 31 Desember 2023 terdiri dari:

Property, plant and equipment as at December 31, 2023 consist of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	1.704.402.150	-	-	-	(336.514.350)	1.367.887.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.121.028.294	171.250.000	-	91.112.802	(21.550.000)	7.361.841.096	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	-	-	-	-	32.319.243.749	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	16.113.831.880	-	(292.234.910)	-	(703.872.000)	15.117.724.970	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	3.495.148.343	24.370.251	-	-	(760.770.439)	2.758.748.155	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Nilai perolehan	7.749.706.281	91.112.802	-	(91.112.802)	-	7.749.706.281	Acquisition value
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	-	(7.749.706.281)	Allowance
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Sub jumlah	60.753.654.416	286.733.053	(292.234.910)	-	(1.822.706.789)	58.925.445.770	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	5.727.698.512	115.713.502	-	-	(21.550.000)	5.821.862.014	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	29.295.776.577	350.629.032	-	-	-	29.646.405.609	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.158.533.957	1.043.017.726	(286.902.767)	-	(632.012.962)	12.282.635.954	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	3.175.707.627	93.146.787	-	-	(781.183.421)	2.487.670.993	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	50.357.716.673	1.602.507.047	(286.902.767)	-	(1.434.746.383)	50.238.574.570	Subtotal
Nilai buku	10.395.937.743					8.686.871.200	Book value

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2023 sebagai berikut:

Details of disposal of property, plant and equipment during 2023 are as follows:

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku/ Book value	Harga jual/ Selling price	Laba (rugi)/ Gain (loss)	
Mobil Toyota Avanza 1300 G	148.500.000	-	70.000.000	70.000.000	Totoya Avanza 1300 G Car
Mobil Toyota Avanza 1300	126.150.000	-	58.000.000	58.000.000	Totoya Avanza 1300 Car
Motor Honda Supra X	17.584.910	5.332.143	8.500.000	3.167.857	Honda Supra X Motorcycle
Jumlah	292.234.910	5.332.143	136.500.000	131.167.857	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciations of property, plant, and equipment are charged as follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Beban pabrikasi	261.653.962	770.273.812	<i>Factory expenses</i>
Beban usaha	360.739.756	832.233.235	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	622.393.718	1.602.507.047	Total

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat “Hak Guna Bangunan” dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2042. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are held under “Building rights” which will expire between 2025 until 2042. The land rights are renewable.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.536.400.000 dan USD 3.297.305 pada 30 Juni 2024 dan Rp 13.527.500.000 dan USD 3.280.386 pada 31 Desember 2023.

All property, plant and equipment, except land, were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for a total coverage of Rp 12,536,400,000 and USD 3,297,305 as at June 30, 2024 and Rp 13,527,500,000 and USD 3,280,386 as at December 31, 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no impairment in fixed assets value at each reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Property, plant and equipment were not pledged as collateral to any parties.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Beban tanggungan hak atas tanah

Nilai beban tanggungan hak atas tanah per 30 Juni 2024 adalah Rp 79.111.484 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 80.235.726. Nilai tersebut merupakan nilai beban tanggungan atas perpanjangan masa pemakaian tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang dimiliki Perusahaan.

14. Deferred charges of land rights

The value of deferred expenses for land rights as at June 30, 2024 is Rp 79,111,484 and as at December 31, 2023 is Rp 80,235,726. This value is the value of deferred expenses for the extension of the period of use of land with "Building Use Rights" (Hak Guna Bangunan [HGB]) status owned by the Company.

15. Uang jaminan

Nilai uang jaminan per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.500.000 terdiri dari Rp 2.000.000 yang merupakan nilai jaminan kunci yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Bank atas penyewaan *Safe Deposit Box* (SDB), sedangkan nilai Rp 500.000 merupakan nilai jaminan atas berlangganan jaringan internet kantor.

15. Guarantee deposits

The value of the security deposit as at June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 2,500,000 consisting at Rp 2,000,000 which is the value of the key guarantee paid by the Company to the Bank for the rental of the *Safe Deposit Box* (SDB), while the value of Rp 500,000 is guarantee value for subscribing to the office internet network.

16. Utang usaha

Saldo utang usaha per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

16. Trade payables

Trade payables as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Indonesia	4.971.867.600	-	PT Mitsui Indonesia
PT Humpuss	-	5.994.206.460	PT Humpuss
PT Cahaya Makmur Primaabadi	-	17.998.650	PT Cahaya Makmur Primaabadi
PT Indomina Pusaka	-	7.913.079	PT Indomina Pusaka
Lain-lain (dibawah Rp 15 juta)	6.664.298	11.935.895	Others (below Rp 15 million)
Jumlah	4.978.531.898	6.032.054.084	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha (lanjutan)

16. Trade payables (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan komoditi:

Details of trade payables based on commodities:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Phenol	4.971.867.600	-	Phenol
Methanol	-	5.994.206.460	Methanol
Bahan pembantu dan suku cadang	6.664.298	37.847.624	Supporting material and spareparts
Jumlah	4.978.531.898	6.032.054.084	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Rupiah	-	4.978.531.898	-	6.032.054.084	IDR
Dolar AS	-	-	-	-	USD
Jumlah	-	4.978.531.898	-	6.032.054.084	Total

Rincian umur utang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedules of trade payables from third parties from the invoice date are as follows:

	2024	2023	
1 - 30 hari	6.664.298	6.032.054.084	1 – 30 days
31 - 60 hari	4.971.867.600	-	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 – 90 days
Jumlah utang usaha, bersih	4.978.531.898	6.032.054.084	Total trade payables, net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha (lanjutan)

16. Trade payables (continued)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Purchases of raw and supporting materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

Dalam saldo utang usaha tersebut tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi.

In the balance of trade payables, there are no trade payables to related party.

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Company does not provide collateral for trade payables.

Tidak ada lindung nilai atas utang usaha karena berdasarkan pertimbangan Manajemen tidak ada risiko yang besar terhadap keuangan Perusahaan dimana aset dalam mata uang asing cukup untuk menutupi utang dalam mata uang asing. Juga tidak ada restrukturisasi utang karena semua utang dapat dibayar tepat waktu.

There was no hedging for trade payables because according to Management's consideration there are no high risks on the Company's finance, where assets in foreign currency are adequate to cover debt in foreign currency. There was no restructured trade payable because all payables can be paid on time.

17. Utang lain-lain – Pihak ketiga

17. Other Payable - to third party

Saldo utang lain-lain – pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Other payable – to third party as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sriwijaya Resources	-	15.868.161.460	<i>PT Sriwijaya Resources</i>
Jumlah	-	15.868.161.460	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang lain-lain – Pihak ketiga (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Sriwijaya Resources merupakan utang atas pinjaman dana tunai untuk operasional Perusahaan sesuai surat perjanjian No. 01/SR/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 dengan jumlah dana maksimal sebesar Rp 34.000.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan tanggal 21 Februari 2023 dan pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan perpanjangan surat perjanjian pinjaman sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

Perusahaan mulai memberhentikan pengakuan nilai atas utang lain-lain pada pihak ketiga yang dimiliki PT Intitirta Primasakti sejak tanggal 14 Desember 2023 dikarenakan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas sebagai akibat dari terdilusinya saham yang dimiliki dari 67,10% menjadi 35,42%.

17. Other Payable - to third party (continued)

Other payable to PT Sriwijaya Resources represents debt on cash loans for the Company's operations based on the agreement letter No. 01/SR/II/2022 dated February 21, 2022 with a maximum amount of Rp 34,000,000,000 without interest with a term of one (1) year until February 21, 2023 and on February 20, 2023, the Company had extended the loan agreement until February 20, 2024.

The Company began to stop recognizing the value of other payable to third party owned by PT Intitirta Primasakti since December 14, 2023 because the Company was no longer the majority shareholder as a result of the dilution of its shares from 67.10% to 35.42%.

18. Utang dividen

Terdapat sejumlah dividen tunai yang belum diambil oleh pemegang saham. Jumlah dividen tersebut dicatat sebagai Utang Dividen sebesar Rp 119.903.403 per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

18. Dividend payables

There are sum of cash dividends that remain unclaimed by the entitled shareholders. This amount is recorded as Dividend Payables amounting to Rp 119,903,403 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

19. Beban akrual

Biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

19. Accrued expenses

Accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Asuransi	-	19.096.100	Insurance
Biaya angkut pengiriman lem	85.248.000	25.530.000	Freight cost - glue distribution
Biaya profesional	5.525.000	6.250.000	Professional fee
Lain-lain (dibawah Rp 14 juta)	14.575.588	2.035.237	Others (below Rp 9 million)
Jumlah	105.348.588	52.911.337	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	3.973.175.923	11.573.268.369	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Pasal 28A)	-	-	Corporate income tax (art. 28A)
Jumlah	3.973.175.923	11.573.268.369	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak penghasilan pasal 25	495.465.519	202.844.330	Income tax art. 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	-	-	Corporate income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 21	243.893.103	1.022.988.672	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 23	5.713.225	4.315.637	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 25	28.483.327	-	Income tax art. 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	200.000	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan final (pasal 15)	918.720	1.605.744	Final income tax (art. 15)
Jumlah	774.473.894	1.231.954.383	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan
 terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) of the Company
 consist of the following:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Pajak kini	(582.270.920)	(1.108.053.760)	<i>Current tax</i>
Jumlah	(582.270.920)	(1.108.053.760)	<i>Total</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax income (expenses)</i>
Perusahaan	26.501.608	82.233.744	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	(481.372.046)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah*	26.501.608	(399.138.302)	<i>Total*</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak, bersih	(555.769.312)	(1.507.192.062)	<i>Total tax benefits (expenses), net</i>

*Pajak tangguhan lihat Catatan 18d.

*See Note 18d for deferred tax

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan badan dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before estimated corporate income tax and estimated taxable income (loss) is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	7.545.955.170	7.646.688.434	Profit (loss) before income tax based on consolidated statement of income
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan*	-	1.758.487.502	(Profit) loss of Subsidiary before income tax*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	7.545.955.170	9.405.175.936	Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense)
Beda waktu:			Timing differences:
Beban imbalan pasca kerja	95.190.186	144.319.804	Post-employment benefit expense
Penyusutan aset tetap	25.271.670	229.469.940	Depreciation of property, plant, and equipment
Jumlah beda waktu	120.461.856	373.789.744	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga dan jasa giro	(5.313.138.156)	(3.816.847.969)	Interest income and demand deposit
Kenikmatan karyawan	(403.210.131)	(450.709.019)	Employees fringe benefits
Penghasilan sewa	(101.323.638)	(301.123.638)	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	(2.648.326)	(282.601.637)	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	751.561.340	-	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	25.210.000	32.110.457	Donation
Beban properti investasi	7.243.097	72.172.545	Investment property expenses
Representasi & jamuan	9.549.500	3.471.000	Representation and entertainment
Denda pajak	7.026.046	1.170.680	Tax penalty
Jumlah beda tetap	(5.019.730.268)	(4.742.357.581)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal, bersih dipindahkan	2.646.686.758	5.036.608.099	Fiscal profit (loss), net carried forward

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba (rugi) fiskal, bersih pindahan	2.646.686.758	5.036.608.099	Fiscal profit (loss), net brought forward
Laba (rugi) fiskal, dibulatkan	2.646.686.000	5.036.608.000	Fiscal profit (loss) rounded off
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculation:
22% x Rp 2.646.686.000	582.270.920	-	22% x Rp 642,857,000
22% x Rp 5.036.608.000	-	1.108.053.760	22% x Rp 5,036,608,000
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Dikurangi uang muka pajak Perusahaan			Less prepaid taxes of the Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.355.420)	(105.280.540)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(85.449.981)	(2.473.805.190)	Income tax article 25
	(86.805.401)	(2.579.085.730)	
(Uang muka) utang pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	495.465.519	(1.471.031.970)	(Advance payment) debt income tax (over) underpaid

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company deferred tax assets are as follows:

	2024					
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	30 Juni/ June 2024	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.447.510.011	20.941.841	-	-	4.468.451.852	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.757.620.225)	-	29.617.146	-	(2.728.003.079)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	652.147.654	5.559.767	-	-	658.037.421	Depreciation of property, plant, and equipment
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(843.411.046)	-	1.824.423.467	-	981.012.421	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	167.882.127	-	8.789.418	-	176.671.545	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.666.508.521	26.501.608	1.862.830.031	-	3.555.840.160	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
 As at June 30, 2024 and December 31, 2023
 And for the six-month periods ended
 June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (continued)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

The details of the Company deferred tax assets are as follows:
 (continued)

	2023					
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.480.084.555	(32.574.544)	-	-	4.447.510.011	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.596.986.128)	-	(160.634.097)	-	(2.757.620.225)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	572.741.649	79.406.005	-	-	652.147.654	Depreciation of property, plant, and equipment
Aset keuangan tersedia untuk dijual	215.162.100	-	(1.058.573.146)	-	(843.411.046)	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	165.684.859	-	2.197.268	-	167.882.127	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2.836.687.035	46.831.461	(1.217.009.975)	-	1.666.508.521	Deferred tax assets (liabilities)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	4.809.814.392	(177.203.233)	-	(4.632.611.159)	-	Deferred tax assets (liabilities) of Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	7.646.501.427	(130.371.772)	(1.217.009.975)	(4.632.611.159)	1.666.508.521	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits (expenses) and the amounts computed by multiplying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Perusahaan			The Company
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak:			Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense):
Perusahaan	7.545.955.170	7.646.688.434	The Company
Entitas anak	-	1.758.487.502	Subsidiary
	7.545.955.170	9.405.175.936	
Tarif pajak (2024:22%)	(1.660.110.100)	-	Tax rates (2024:22%)
(2023:22%)	-	(2.069.138.500)	(2023:22%)
Efek pajak perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan bunga dan jasa giro	1.168.890.394	839.706.553	Interest income and current account
Kenikmatan karyawan	88.706.229	99.155.984	Employees fringe benefits
Penghasilan sewa	22.291.200	66.247.200	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	582.632	62.172.360	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	(165.343.495)	-	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	(5.546.200)	(7.064.301)	Donation
Beban properti investasi	(1.593.481)	(15.877.960)	Investment property expenses
Jamuan	(2.100.890)	(763.620)	Entertainment
Denda pajak	(1.545.730)	(257.550)	Tax penalty
Selisih pembulatan	129	(182)	Difference due to rounded-off
Jumlah	1.104.340.788	1.043.318.484	Total
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	(555.769.312)	(1.025.820.016)	Total income tax benefits (expense)
Koreksi tahun berjalan yang dibebankan ke laba rugi	-	-	Current year correction charged to profit or loss
Entitas Anak			Subsidiary
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	-	(481.372.046)	Income tax benefit (expense)
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	(555.769.312)	(1.507.192.062)	Total income tax benefits (expenses)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Utang lain-lain pada pihak berelasi

21. Other Payable to related party

Saldo utang lain-lain pihak berelasi per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Other payable – to related party as at June 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Tn. Siang Hadi Widjaja	-	19.371.287.500	<i>Mr. Siang Hadi Widjaja</i>
Jumlah	-	19.371.287.500	Total

PT. Intitirta Primasakti, anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Tn. Siang Hadi Widjaja selaku komisaris dan juga merupakan pemegang 7,37% saham PT. Intitirta Primasakti. Pinjaman ini tidak berbunga dan tidak ditetapkan batas waktu pelunasannya.

PT. Intitirta Primasakti, a subsidiary of the Company, obtained loan from Mr. Siang Hadi Widjaja as the commissioner and the holder of 7.37% shares of PT. Intitirta Primasakti. The loan is interest-free and has no repayment deadline set.

Perusahaan mulai memberhentikan pengakuan nilai atas utang lain-lain pada pihak berelasi yang dimiliki PT Intitirta Primasakti sejak tanggal 14 Desember 2023 dikarenakan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas sebagai akibat dari terdilusinya saham yang dimiliki dari 67,10% menjadi 35,42%.

The Company began to stop recognizing the value of other payable to related party owned by PT Intitirta Primasakti since December 14, 2023 because the Company was no longer the majority shareholder as a result of the dilution of its shares from 67.10% to 35.42%.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Kewajiban imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut per 30 Juni 2024 adalah 79 orang dan per 31 Desember 2023 adalah 86 orang.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Agus Susanto d/h PT Dian Artha masing-masing dengan tanggal laporan 08 Juli 2024 dan 16 Januari 2024.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

22. Post-employment benefit obligations

The Company provides post-employment defined benefits to their employees in accordance with prevailing Labor Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Total employees entitled for the post-employment benefits as at June 30, 2024 are 79 employees and as at December 31, 2023 are 86 employees.

The calculation of post-employment benefits as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is based on report from independent actuary of Agus Susanto fka. PT Dian Artha Tama dated July 08, 2024 and January 16, 2024.

Post-employment benefit expenses recognized in income statements are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	167.543.374	340.366.843	Current service cost
Biaya bunga	253.152.562	624.846.296	Interest cost
Biaya jasa lalu - menyesuaikan dengan UU Cipta Kerja	-	-	Past service cost - in accordance with the Job Creation Act
Jumlah beban imbalan pasca kerja	420.695.936	965.213.139	Total post-employment benefit expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

22. Post-employment benefit obligations (continued)

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit recognized in the statements of financial position is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.911.130.783	7.681.317.207	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Status pendanaan Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	7.911.130.783	7.681.317.207	<i>Funding status Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan	7.911.130.783	7.681.317.207	<i>Liability (asset) recognized in statements of financial position</i>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of net obligation in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	7.681.317.207	10.458.790.845	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(325.505.750)	(1.113.279.250)	<i>Payment of current year benefit expenses</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	420.695.936	965.213.139	<i>Current year benefit expenses</i>
Pendapatan komprehensif lain	134.623.390	(730.154.985)	<i>Other comprehensive income</i>
Dampak pelepasan entitas anak	-	(1.899.252.542)	<i>Effect of disposal of subsidiary</i>
Jumlah kewajiban Imbalan pasca kerja	7.911.130.783	7.681.317.207	<i>Total post-employment benefit obligations</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

22. Post-employment benefit obligations (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jatuh tempo < 1 tahun	4.102.047.445	3.777.737.593	<i>Due date < 1 year</i>
1 ≤ jatuh tempo < 5 tahun	1.298.465.320	1.456.752.168	<i>1 ≤ due date < 5 years</i>
5 ≤ jatuh tempo < 10 tahun	1.530.920.116	1.327.033.481	<i>5 ≤ due date < 10 years</i>
Jatuh tempo ≥ 10 tahun	979.697.902	1.119.793.965	<i>Due date ≥ 10 years</i>
	7.911.130.783	7.681.317.207	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions used to determine actuarial valuation are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,7%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri :			<i>Resignation rate</i>
Usia 18 – 30 tahun	2,00%	2,00%	<i>18 – 30 years old</i>
Usia 31 – 40 tahun	1,00%	1,00%	<i>31 – 40 years old</i>
Usia 41 - 44 tahun	0,50%	0,50%	<i>41 – 44 years old</i>

Frekuensi penilaian dilakukan per triwulan. Sesuai dengan laporan aktuaris tersebut, seluruh biaya jasa lalu yang telah menjadi hak (*vested*) dibebankan pada tahun berjalan.

Assessments are made quarterly. Based on actuarial report, all past vested provision costs have been credited in the current year.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

22. Post-employment benefit obligations (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) PEB dari tahun 2020 sampai 30 Juni 2024 disajikan kembali sebagai berikut:

Total present value of liabilities for PEB, fair value of assets and funding status plan and PEB experience adjustments (actuarial gain/loss) from 2020 to June 30, 2024 is restated as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.911.130.783	7.581.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	16.699.415.471	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program assets
Defisit program	7.911.130.783	7.581.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	16.699.415.471	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada program liabilitas	251.174.222	(896.799.979)	(2.374.717.550)	(893.019.871)	(1.150.193.671)	Experience adjustment on liability program

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Modal saham

Komposisi para pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 didukung data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

23. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2024 and December 31, 2023 supported by the data from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom is as follows:

30 Juni/June 2024				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Faadhil Irshad Nasution	18.037.200	5,45	4.509.300.000	Faadhil Irshad Nasution
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	101.519.617	30,65	25.379.904.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total

31 Desember/December 2023				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Faadhil Irshad Nasution	16.556.500	5,00	4.139.125.000	Faadhil Irshad Nasution
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	103.000.317	31,10	25.750.079.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total

Jenis saham Perusahaan merupakan saham biasa.

The type of the Company's shares is ordinary shares.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Tambahan modal disetor

24. Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital is as follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Agio saham	93.450.650	93.450.650	<i>Share premium</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	<i>Difference equity transactions of Subsidiary</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	15.652.815.035	15.652.815.035	<i>Differences in transactions between entities under common control</i>
Jumlah	15.746.265.685	15.746.265.685	Total

Agio saham

Share premium

Perubahan saldo agio saham sejak penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 1990 hingga 31 Desember 2007 dapat diuraikan sebagai berikut:

The chronological changes in this account balance since the initial public offering of the Company's share in 1990 up to December 31, 2007 can be summarized as follows:

Hasil emisi IPO tahun 1990	18.387.000.000	<i>Proceeds from IPO in 1990</i>
Jumlah nominal saham	(2.270.000.000)	<i>Total value of shares issued</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1990	16.117.000.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1990</i>
Pembagian saham bonus tahun 1991	(12.582.000.000)	<i>Bonus share issuance in 1991</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991, 1992 dan 1993	3.535.000.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1991, 1992 and 1993</i>
Pembagian saham bonus tahun 1994	(3.145.500.000)	<i>Bonus share issuance in 1994</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995, 1996, 1997 dan 1998	389.500.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1995, 1996, 1997 and 1998</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (24.220.350 lembar) pada tahun 1999	21.192.806.250	<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (24,220,350 shares) in 1999</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1999	21.582.306.250	<i>Balance of share premium as at December 31, 1999</i>
Pembagian saham bonus tahun 2000	(10.495.485.000)	<i>Bonus share issuance in 2000</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004	11.086.821.250	<i>Balance of share premium as at December 31, 2000, 2001, 2002, 2003 and 2004</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (6.297.291 lembar) pada tahun 2005	5.667.561.900	<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (6,297,291 shares) in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2005	(10.951.795.500)	<i>Bonus share issuance in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2007	(5.709.137.000)	<i>Bonus share issuance in 2007</i>
Saldo agio saham per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	93.450.650	Balance of share premium as at June 30, 2024 and December 31, 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

25. Saldo laba ditentukan penggunaannya

Pembagian laba tahun buku 2023

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.311.299.520 atau sebesar Rp 10 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen sudah direalisasi pada tanggal 19 Juli 2024.

Pembagian laba tahun buku 2022

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 49 tanggal 21 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.966.949.280 atau sebesar Rp 15 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen sudah direalisasi pada tanggal 21 Juli 2023.

25. Appropriated retained earnings

Profit distribution for fiscal year 2023

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp 3,311,299,520 or Rp 10 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 19, 2024.

Profit distribution for fiscal year 2022

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 49 dated June 21, 2023 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2022 amounted to Rp 4,966,949,280 or Rp 15 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 21, 2023.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Kepentingan non-pengendali

Akun ini merupakan nilai ekuitas PT Ayrus Prima, Tn. Siang Hadi Widjaja, dan Tn. Ng Tjie Koang sebagai pemegang saham pada PT Intitirta Primasakti (Entitas Anak) dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-controlling interest

This account represents equity value of PT Ayrus Prima, Mr. Siang Hadi Widjaja, and Mr. Ng. Tjie Koang as Shareholder of PT Intitirta Primasakti (Subsidiary), with details as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Modal disetor	-	50.000.000.000	Paid-in capital
Uang muka setoran modal		-	Advances in capital stock
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	1.977.675.783	Difference in equity transactions of Subsidiary
Bagian saldo rugi bersih awal tahun	-	(19.676.285.182)	Beginning balance of net loss
Bagian laba (rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(1.092.082.761)	Current balance of net profit (loss) and other comprehensive income for current year
Pelepasan entitas anak	-	(31.209.307.840)	Disposal of subsidiary
Ekuitas kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest's equity

Perusahaan mulai memberhentikan pengakuan nilai kepentingan non pengendali atas PT Intitirta Primasakti sejak tanggal 15 Desember 2023 dikarenakan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas sebagai akibat dari terdilusinya saham yang dimiliki dari 67,10% menjadi 35,42% (lihat Catatan 1d).

The Company began to derecognize the deferred exploration value of PT Intitirta Primasakti starting December 15, 2023 because the Company was no longer the majority shareholder as a result of the dilution of its shares from 67.10% to 35.42% (see Note 1d).

27. Penjualan bersih

27. Net sales

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penjualan utama			Main sales
Lem	33.397.540.496	60.036.751.727	Glue
Hardener	1.016.762.500	923.000.000	Hardener
Formalin	93.492.000	104.968.500	Formaldehyde
	34.507.794.996	61.064.720.227	
Penjualan komponen bahan baku			Sales of raw material component
Melamine, urea, dll	559.895.000	1.115.534.000	Melamine, urea, etc.
Penjualan bersih	35.067.689.996	62.180.254.227	Net sales

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Penjualan bersih (lanjutan)

27. Net sales (continued)

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of buyers and total sales more than 10% from total net sales is as follows:

	2024		2023		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Erna Djulawati	90,98%	31.905.741.579	85,99%	53.465.812.077	PT Erna Djulawati
PT Sabak Indah	-	-	11.80%	7.338.437.900	PT Sabak Indah
PT Sari Bumi Kusuma	-	-	-	-	- PT Sari Bumi Kusuma
Jumlah	90,98%	31.905.741.579	97,79%	60.804.249.977	Total

Selama tahun buku 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During 2024 and 2023, there were no sales to related party.

28. Beban pokok penjualan

28. Cost of goods sold

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Beban pokok penjualan utama			Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	19.929.051.536	38.468.684.001	Raw materials used
Biaya pabrikasi	4.542.677.675	5.422.209.518	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	604.846.739	605.942.344	Direct labor
Jumlah biaya produksi	25.076.575.950	44.496.835.863	Total production cost
Persediaan dalam proses (formalin)			Work in process (formaldehyde)
Awal tahun	2.875.998.543	3.210.671.186	Beginning of year
Akhir tahun	(2.207.645.098)	(5.726.004.229)	End of year
Biaya pokok produksi	25.744.929.395	41.981.502.820	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.502.002.384	3.284.818.617	Beginning of year
Akhir tahun	(2.483.827.457)	(906.426.427)	End of year
	25.763.104.322	44.359.895.009	
Harga pokok komponen bahan baku			Cost of goods sold-raw material component
Melamine, urea dll	448.716.955	920.302.263	Melamine, urea etc.
Beban pokok penjualan	26.211.821.277	45.280.197.272	Cost of goods sold

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Beban pokok penjualan (lanjutan)

28. Cost of goods sold (continued)

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The details of suppliers and total purchases exceeding 10% from total net purchases are as follows:

		30 Juni 2024/ June 30, 2024		30 Juni 2023/ June 30, 2023	
PT Mitsui Indonesia	45,74%	4.479.160.000	13,96%	2.630.000.000	PT Mitsui Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	27,60%	2.702.702.703	-	-	PT Goautama Sinarbatuah
PT Humpuss	-	-	28,17%	5.308.855.400	PT Humpuss
PT Tunas Baru Khatulistiwa	-	-	29,45%	5.549.232.000	PT Tunas Baru Khatulistiwa
Shanghai Newell International Trading	-	-	17,26%	3.252.796.160	Shanghai Newell International Trading
Jumlah	73,34%	7.181.862.703	88,84%	16.740.883.560	Total

29. Beban usaha

29. Operating expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.159.849.978	3.505.656.854	Employees' salary and benefits
Pengiriman dan pengangkutan	525.619.000	803.449.000	Delivery and transportation
Asuransi pengiriman barang jadi	44.893.120	-	Finished goods delivery insurance
Gudang dan pengepakan	29.721.333	20.987.823	Warehousing and packaging
Operasi armada lainnya	31.463.906	41.807.083	Other fleet operations
Pemeliharaan dan perbaikan kapal	8.870.310	12.053.014	Repair and maintenance of ships
Iklan	9.157.500	9.157.500	Advertisement
Penyusutan	4.802.107	71.880.700	Depreciation
Iuran asosiasi	2.400.000	2.400.000	Association contribution
Beban keperluan kapal	-	8.383.056	Ship supply expenses
Jumlah beban penjualan	3.816.777.254	4.475.775.030	Total selling expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Beban usaha (lanjutan)

29. Operating expenses (continued)

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.658.610.093	6.756.070.730	<i>Employee salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja	420.695.936	523.955.804	<i>Post-employment benefits expense</i>
Kenikmatan karyawan	403.210.131	450.709.019	<i>Employees fringe benefits</i>
Reparasi dan pemeliharaan	169.519.282	187.712.009	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	119.928.275	323.942.638	<i>Professional fee</i>
Pencatatan saham	105.550.017	102.050.017	<i>Stock registration fee</i>
Rapat	94.579.216	74.826.067	<i>Meetings</i>
Penyusutan	67.898.887	67.004.261	<i>Depreciation</i>
Pos dan telekomunikasi	34.143.139	33.718.040	<i>Postage and telecommunication</i>
Keperluan kantor dan cetak	28.959.796	37.111.064	<i>Office supplies and printing</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	26.279.057	74.513.005	<i>Transportation and travels</i>
Sumbangan	25.210.000	123.305.457	<i>Donations</i>
Listrik dan air	22.422.213	29.415.712	<i>Electricity and water</i>
Sewa	11.380.446	318.119.350	<i>Rental</i>
Jamuan	9.549.500	3.471.000	<i>Entertainment</i>
Asuransi	9.149.956	11.810.202	<i>Insurance</i>
Biaya properti investasi	7.243.097	72.172.545	<i>Investment property expense</i>
Pajak dan perijinan lainnya	864.000	12.936.543	
Lain-lain	2.460.359	1.525.000	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	7.217.653.400	9.204.368.463	<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	11.034.430.654	13.680.143.493	<i>Total operating expenses</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Pendapatan lain-lain

30. Other income

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penghasilan bunga	5.313.138.156	3.817.350.611	<i>Interest income</i>
Laba kurs mata uang asing, bersih	4.011.878.897	-	<i>Gain from foreign exchange, net</i>
Laba atas penjualan obligasi	954.931.500	1.736.662.500	<i>Gain on sale of bonds</i>
Penghasilan sewa	101.323.638	301.123.638	<i>Rental income</i>
Pendapatan dividen Saham	67.952.304	-	<i>Dividend income from Shares</i>
Laba atas pencairan reksadana	39.951.898	-	<i>Profit on mutual fund disbursement</i>
Laba penjualan aset tetap	14.579.664	131.167.857	<i>Gain from the sale of property, plant and equipment</i>
Pendapatan dividen Reksa Dana	2.648.326	282.601.637	<i>Dividend income from Mutual Funds</i>
Lain-lain, bersih	193.984	64.119.143	<i>Others, net</i>
Jumlah	10.506.598.367	6.333.025.386	Total

31. Beban lain-lain

31. Other expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Beban administrasi bank	23.493.876	27.666.013	<i>Bank administrative expense</i>
Denda pajak	7.026.046	1.170.680	<i>Tax penalty</i>
Rugi kurs mata uang asing, bersih	-	1.877.013.419	<i>Loss from foreign exchange, net</i>
Lain-lain	-	400.302	<i>Others</i>
Jumlah	30.519.922	1.906.250.414	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Laba bersih per saham

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan hanya 1 (satu) jenis saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp 250 per lembar saham. Perhitungan laba (rugi) per lembar saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	6.990.185.858	6.876.410.163	Income for the year attributed to owners of the parent entity
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	331.129.952	331.129.952	Total outstanding shares (weighted average)
Laba bersih per saham dasar	21,11	20,77	Net basic earnings per share

32. Net earnings per share

The Company only issues one type of common stock with the same par value of Rp 250/share. The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

33. Informasi segmen usaha

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi - industri lem dan pertambangan batubara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan mulai memberhentikan pengakuan nilai atas aset dan liabilitas yang dimiliki oleh entitas anak sejak tanggal 15 Desember 2023 dikarenakan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas sebagai akibat dari terdilusinya saham yang dimiliki dari 67,10% menjadi 35,42%.

33. Business segment information

Business segments

For management's reporting purpose, the Company and subsidiary are divided into two operation divisions - glue industry and coal mining. The two divisions are used as basis of reporting on primary segment information of the Company and subsidiary.

The Company began derecognizing the value of assets and liabilities owned by subsidiaries starting December 15, 2023 because the Company was no longer the majority shareholder as a result of the dilution of shares owned from 67.10% to 35.42%.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Informasi segmen usaha (lanjutan)

33. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tanggal 30 Juni 2023:

Below is the segment information based on business segment in June 30, 2023:

	Industri lem/ <i>Glue industry</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan					<u>Sales</u>
Penjualan bersih	62.180.254.227	-	-	62.180.254.227	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(45.280.197.272)	-	-	(45.280.197.272)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	16.900.056.955	-	-	16.900.056.955	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lain-lain	6.268.403.601	64.621.785	-	6.333.025.386	<i>Other income</i>
Beban usaha	(11.858.430.065)	(1.821.713.428)	-	(13.680.143.493)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	(1.904.854.555)	(1.395.859)	-	(1.906.250.414)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha	9.405.175.936	(1.758.487.502)	-	7.646.688.434	<i>Profit of operating income</i>
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(1.502.945.757)	-	1.502.945.757	-	<i>Net portion on gain (loss) of associate company</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	7.902.230.179	(1.758.487.502)	1.502.945.757	7.646.688.434	<i>Profit before tax income (expenses)</i>
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(1.025.820.016)	(481.372.046)	-	(1.507.192.062)	<i>Income tax profit (loss)</i>
Laba tahun berjalan	6.876.410.163	(2.239.859.548)	1.502.945.757	6.139.496.372	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<u>Other comprehensive income:</u>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	289.314.011	-	-	289.314.011	<i>Actuarial gains (losses) from post-employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(63.649.082)	-	-	(63.649.082)	<i>Related income tax</i>
	225.664.929	-	-	225.664.929	

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Informasi segmen usaha (lanjutan)

33. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tanggal 30 Juni 2024: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in June 30, 2024: (continued)

	Industri lem/ Glue industry	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.869.480.352	-	-	2.869.480.352	Available for sale financial assets
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	(631.285.677)	-	-	(631.285.677)	Related income tax
	2.238.194.675	-	-	2.238.194.675	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	2.463.859.604	-	-	2.463.859.604	Other comprehensive income after tax for the year
Jumlah laba komprehensif	9.340.269.767	(2.239.859.548)	1.502.945.757	8.603.355.976	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.876.410.163	-	-	6.876.410.163	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	(2.239.859.548)	1.502.945.757	(736.913.791)	Non-controlling interest
	6.876.410.163	(2.239.859.548)	1.502.945.757	6.139.496.372	
Laba (rugi) bersih komprehensif didistribusikan kepada:					Comprehensive income profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9.340.269.767	-	-	9.340.269.767	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	(2.239.859.548)	1.502.945.757	(736.913.791)	Non controlling interest
	9.340.269.767	(2.239.859.548)	1.502.945.757	8.603.355.976	
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	326.595.908.245	136.380.957.689	(64.869.983.526)	399.363.839.027	Segment assets
Liabilitas segmen	19.599.094.993	39.704.380.152	-	60.802.548.965	Segment liabilities
Pengeluaran modal	20.879.260	-	-	20.879.260	Capital expenditures
Penyusutan	837.419.508	18.647.900	-	856.067.408	Depreciation
SEGMENT ARUS KAS					CASH FLOWS SEGMENT
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	18.363.710.179	(1.799.353.422)	-	16.564.356.757	Operating activities
Aktivitas investasi	(3.868.025.073)	(2.895.899.970)	-	(6.763.925.043)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	4.055.607.470	-	4.055.607.470	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	14.495.685.106	(639.645.922)	-	(13.856.039.184)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	29.938.486.513	865.349.041	-	30.803.835.554	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(60.914.856)	-	-	(60.914.856)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas akhir tahun	44.373.256.763	225.703.119	-	44.598.959.882	Ending balance of cash & cash equivalents

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

34. Assets and liabilities in foreign currencies

	Mata uang/ Currency	30-06-2024		31-12-2023	
		Nilai/Value	Rp'000	Nilai/Value	Rp'000
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	USD	376.851,79	6.178.108	39.779,27	614.152
Piutang bunga deposito/ <i>Deposit interest receivables</i>	USD	76.800,75	1.259.071	63.384,47	978.593
<i>Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	USD	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	USD	3.880.173,00	63.611.556	3.463.418,00	53.471.711
Jumlah aset/ Total assets		4.333.825,54	71.048.735	3.566.581,74	55.064.456
Liabilitas/ Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	-	-	-	-
Jumlah liabilitas/ Total liability		-	-	-	-
Aset bersih/ Net assets		4.333.825,54	71.048.735	3.566.581,74	55.064.456

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke Rupiah dengan nilai kurs masing-masing sebesar Rp 16.394 dan Rp 15.439 per 1 Dolar Amerika Serikat.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currency (i.e. US Dollar) are translated into Rupiah with foreign exchange rate of Rp 16,394 and Rp 15,439 per USD 1.

35. Manajemen risiko keuangan

35. Financial risks management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan), sehingga Manajemen mengambil kebijakan yang dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

In conducting its business activities, the Company faces risks associated with financial instruments (financial risk), therefore Management takes policies intended to minimize the financial impact which would be detrimental.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

The Company's credit risk is mainly derived from bank deposits, trade receivables and other financial assets.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company manages credit risk associated with bank deposits and other financial assets by monitoring the reputation, credit rating and reduces the risk of aggregate from each party in the contract.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, selain piutang usaha kepada pelanggan yang sudah disisihkan 100% karena pabriknya sudah tidak beroperasi lagi, maka terhadap pelanggan lainnya yang masih aktif maupun pelanggan baru, Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan analisa kredit terhadap masing-masing pelanggan. Perusahaan akan menetapkan kebijakan kredit dengan cara tidak memberikan kredit baru sebelum kredit lama dilunasi.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas/surat berharga untuk memenuhi keperluan operasi dan pembayaran utang.

c. Risiko pasar

Pengelolaan terhadap risiko pasar dimaksudkan untuk memastikan kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi perekonomian di sektor perkebunan yang semakin sulit mengakibatkan Perusahaan menghadapi risiko pasar.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko pasar adalah menjaga dan mempertahankan mutu produk terhadap saingan dari luar dan pemberian pelayanan yang prima kepada setiap konsumen. Disamping itu Perusahaan juga berusaha menggali sumber-sumber pendapatan lainnya, terutama dari penjualan bahan baku.

35. Financial risks management (continued)

a. Credit risk (continued)

Related to credit accounts to customers, except for the customer accounts which have been set aside 100% due to the manufacturer is no longer in operation, therefore to the other customers that are still exist and new customers, the Company adopted credit policies based on the precautionary principle, conducting credit analysis to each customer. The Company will set a credit limit by not giving new loans before the previous one is paid.

b. Liquidity risk

Management of liquidity risk is done by monitoring the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and cash equivalents/securities to fulfill the requirement in operating and repayment of payable.

c. Market risk

Market risk management is intended to ensure continuity of the Company operating capabilities. Increasing economic difficulty in the timber sector leads the Company to get exposed to market risk.

The steps taken by the Company in managing market risk is by maintaining and sustaining the quality of the product against competition from outside and providing excellent service to every customer. The Company also tries to explore other sources of revenue, primarily from the sale of raw materials.

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Untuk meminimalisasi risiko terhadap mata uang asing, Manajemen melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing. Apabila aset yang tersedia tidak mencukupi, maka Manajemen akan segera melakukan pembelian mata uang asing di saat-saat yang tepat dengan cara selalu memantau fluktuasi/perubahan nilai tukar (kurs) mata uang asing.

Manajemen memandang belum perlu melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) untuk mengelola risiko terkait mata uang asing karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

36. Perikatan dan kontinjensi

a. Perjanjian sewa

i. PT Intitirta Primasakti

Ruang kantor milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang beralamat di Menara Sudirman lantai 7C dengan luas 222 m² disewakan kepada PT Intitirta Primasakti berdasarkan Surat Perjanjian Sewa No. DPN/ITPS/1/XII/2023 tanggal 04 Desember 2023 untuk periode 1 tahun terhitung dari tanggal 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 dengan harga Rp 200.000/m²/bulan.

Pada tanggal 22 Januari 2024, ITPS mengajukan pemberhentian sewa terhitung mulai tanggal 01 Februari 2024 dikarenakan terjadi perpindahan Kantor ITPS ke ITC Permata Hijau.

35. Financial risks management (continued)

d. Foreign exchange risk

To minimize the risk of foreign currency, Management applied the policy by providing assets in foreign currencies so they are always available or sufficient to pay off liabilities in foreign currencies. If the available assets are insufficient, then the Management will soon make a purchase of foreign currency at the right moment by always monitoring the fluctuations/changes in exchange rate of foreign currency.

Management is of the opinion that hedging is not necessary in managing risks associated with foreign currency for foreign currency assets are sufficient to pay off liabilities in foreign currencies.

36. Engagements and contingencies

a. Rental agreements

i. PT Intitirta Primasakti

The office space owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, which is located at Sudirman Tower 7C floor with an area of 222 sqm was leased to PT Intitirta Primasakti based on Lease Agreement No. DPN/ITPS/1/XII/2023 dated December 04, 2023 for a period of 1 (one) year from January 01, 2024 - December 31, 2024 at a price of Rp 200,000/sqm/month.

On January 22 2024, ITPS proposed to terminate the lease starting from February 01, 2024 due to the transfer of the ITPS Office to ITC Permata Hijau.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

36. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

a. Perjanjian sewa (lanjutan)

i. PT Intitirta Primasakti

Jumlah pendapatan sewa ruang kantor masing-masing sebesar Rp 39.960.000 per 30 Juni 2024 dan Rp 479.520.000 per 31 Desember 2023.

ii. Tuan Kelvin Djong

Perusahaan menyewakan sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak kepada Tn. Kelvin Djong berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa No. DPN/KD/1/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 dengan masa sewa 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025 dan dapat diperpanjang jika masa sewa berakhir. Harga sewa sebesar Rp 136.363.636 per tahun dan harga sewa untuk jangka waktu 5 tahun tersebut seluruhnya diterima dimuka dalam 2 tahap. Tahap pertama diterima pada tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp 136.363.636 sisa sebesar Rp 545.454.544 diterima pada tanggal 2 April 2020. Tidak ada penentuan kompensasi dan denda dalam surat perikatan sewa menyewa antara Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan aset dengan pihak penyewa.

Jumlah pendapatan sewa ruko yang dialokasikan ke periode 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 30.681.819 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 122.727.276.

36. Engagements and contingencies (continued)

a. Rental agreements (continued)

i. PT Intitirta Primasakti

Total office space rental income is Rp. 39,960,000 as of June 30, 2024 and Rp. 479,520,000 as of December 31, 2023.

ii. Mr. Kelvin Djong

The Company rents out a shop house located at Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak to Mr. Kelvin Djong based on the lease agreement No. DPN/KD/1/II/2020 dated February 24, 2020 with a lease period of 5 (five) years starting from May 1, 2020 to May 1, 2025 and can be extended if the lease period ends. The rental price is Rp 136,363,636 per year and the rental price for a period of 5 (five) years is fully received in 2 stages. The first stage was received on February 28, 2020, amounting to Rp 136,363,636, the remaining amount of Rp 545,454,544 was received on April 2, 2020. There is no determination of compensation and penalties in the lease agreement between the Company as the party renting out the assets and the lessee.

The total shophouse rental income allocated to the period of June 30, 2024 amounting to Rp 30,681,819 and December 31, 2023 amounting to Rp 122,727,276.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

36. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan membeli 2.000.000 unit Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan indikasi tanggal jatuh tempo 27 April 2021 melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk selaku Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) selaku Manajer Investasi (*Fund Manager*) melalui surat tertulisnya dengan nomor 187/MMI.SLS.V/2021 menginformasikan bahwa PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) selaku penerbit Medium Term Notes (MTN) II atas RDT 147 belum melakukan kewajibannya dalam hal pembayaran pelunasan pokok MTN II tersebut. TDPM diberikan batas waktu 14 (empat belas) hari kerja untuk melakukan pelunasan atas nilai pokok Reksa Dana, namun setelah melewati batas waktu yang sudah ditentukan, TDPM mengalami kasus gagal bayar.

MMI menunjuk Kantor Hukum Akset selaku kuasanya untuk mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap TDPM kepada pengadilan niaga Jakarta Pusat. Melalui beberapa kali permohonan pengajuan PKPU dan pelaksanaan sidang, maka melalui sidang perkara No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Perkara 420"), Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PKPU oleh MMI selaku pemohon telah memenuhi syarat formil.

36. Engagements and contingencies (continued)

b. Contingencies (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147)

On June 7, 2018, the Company purchased 2,000,000 units of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with an indication of a maturity date on April 27, 2021 through PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the Mutual Fund Selling Agent (APERD). On May 6, 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) as the Fund Manager through his written letter number 187/MMI.SLS.V/2021 informed that PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) as the issuer of Medium Term Notes (MTN) II on RDT 147 had not fulfilled its obligations in terms of payment of the principal repayment of the MTN II. TDPM was given a time limit of 14 (fourteen) working days to pay off the principal value of the Mutual Fund, but after passing the specified time limit, TDPM experienced a case of default.

MMI appointed Akset Law Office as its proxy to submit a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) against TDPM to the Central Jakarta Commercial Court. Through several applications for PKPU submissions and trial executions, then through the trial of case No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Case 420"), the Panel of Judges stated that the PKPU application by MMI as the applicant had met formal requirements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

36. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Melalui PKPU terhadap TDPM yang sedang berlangsung hingga saat ini, Perusahaan masih menunggu proses penyelesaian atas pengembalian nilai pokok dari Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) tersebut.

Berdasarkan surat yang dikirimkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi No. 269/MMI.SLS.IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelesaian dan Pembayaran Pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi (RDT) Mandiri Seri 147 yang dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi, maka pada tanggal 22 April 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) telah melakukan pembayaran sebesar 3,0% (tiga persen) dari pokok awal sesuai dengan nilai dasar MTN TDPM dan kas, tanpa pembayaran bunga dan denda melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nilai pembayaran tersebut mengurangi jumlah total nilai Reksa dana yang dimiliki oleh Perusahaan.

36. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingencies (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

Through the PKPU on TDPM which is currently ongoing, the Company is still waiting for the settlement process to return the principal value of the Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147).

Based on a letter sent by PT Mandiri Investment Management No. 269/MMI.SLS.IV/2022 dated April 28, 2022 regarding Notification of Settlement Plan and Redemption Payment for Participation Units of Mandiri Protected Mutual Funds (RDT) Series 147 managed by PT Mandiri Investment Management, then on April 22, 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) had made payments at 3.0% (three percent) of the initial principal in accordance with the underlying value of TDPM's MTN and cash, without interest and penalty payments through PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The value of these payments reduces the total value of Mutual Funds owned by the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

36. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2022 melalui surat No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi memberitahukan secara tertulis mengenai Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penyesuaian nama Reksa Dana dengan menambahkan keterangan ("Dalam Proses Penyelesaian") untuk menggambarkan status Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 yang sedang dalam proses penyelesaian;
2. Penyesuaian definisi dan ketentuan mengenai tanggal jatuh tempo dan tanggal pembagian hasil investasi serta penambahan definisi perjanjian perdamaian, untuk menyesuaikan dengan jadwal pembayaran oleh penerbit berdasarkan perjanjian perdamaian dan untuk mengakomodasi dan konsistensi ketentuan pembayaran pelunasan bertahap.

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut:

- Pembayaran partial/ Homologasi (3% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 22 April 2022 sebesar Rp 57.263.892.
- Pembayaran tahun ke-1 (2% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp 38.175.928.

36. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingencies (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

On September 19, 2022 through letter No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi notified in writing regarding the Plan to Amend the Collective Investment Contract ("KIK") and the Prospectus of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 with the following explanation:

1. Adjustment of Mutual Fund name by adding information ("In Process of Completion") to describe the status of Self Protected Mutual Fund Series 147 which is in process of settlement;
2. Adjustment of the definition and provisions regarding the maturity date and investment profit sharing date as well as the addition of the definition of a settlement agreement, to adjust the payment schedule by the issuer based on the settlement agreement and to accommodate and be consistent on the provisions for gradual repayment.

The company has received payments in stages as follows:

- Partial/ Homologation payment (3% of MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on April 22, 2022 amounting to Rp 57,263,892.
- The 1st year payment (2% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 28, 2022, amounting to Rp 38,175,928.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(In Rupiah)

36. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pembayaran
secara bertahap sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembayaran dari kas (5,01% dari pokok
MTN TDPM), telah direalisasikan
melalui Bank Kustodian pada tanggal
29 Desember 2022 sebesar
Rp 100.234.239.
- Pembayaran tahun ke-2 (2,5% dari
pokok MTN TDPM), telah
direalisasikan melalui Bank Kustodian
pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar
Rp 47.719.910.

**37. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan
dalam penyusunan laporan keuangan terus
dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan
faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari
peristiwa masa depan yang diyakini wajar.
Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang
diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki
pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat
aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat
dan beban penyusutan aset tetap milik
Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan
beban penyusutan jika masa manfaatnya
berbeda dari estimasi sebelumnya atau
Perusahaan akan menghapusbukkan atau
melakukan penurunan nilai atas aset yang
secara teknis telah usang atau aset non-strategis
yang dihentikan penggunaannya.

36. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingencies (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147
(RDT 147) (continued)

The company has received payments in
stages as follows: (continued)

- Payment from cash (5.01% of the MTN
TDPM principal), was realized through
the Custodian Bank on December 29,
2022 amounting to Rp 100,234,239.
- The 2nd year payment (2.5% of MTN
TDPM principal), was realized through
the Custodian Bank on December 28,
2023 amounting to Rp 47,719,910.

**37. Significant accounting estimates and
judgements**

Estimates and judgements used in preparing the
financial statements are continually evaluated
based on historical experience and other
factors, including expectations of future events
that are believed to be reasonable. Actual
results may differ from those estimates. The
estimates and assumptions that have a
significant effect on the carrying amounts of
assets and liabilities are disclosed below.

Property, plant, and equipment

The Company determines the estimated useful
lives and related depreciation charges for the
Company's property, plant, and equipment. The
Company will adjust the depreciation charge
when the useful lives are different to those
previously estimated, or the Company will
write-off or reduce on technically obsolete or
non-strategic assets that have been disposed of.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the six-month periods ended
June 30, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

37. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

37. Significant accounting estimates and judgements (continued)

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a similar basis, by taking into consideration the long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

Income tax

Significant consideration is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes the corporate income tax liability based on estimates of whether there is additional corporate income tax.